



Api Kartini

penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :
maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
jani pradono

pembantu :
dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugiarti siswadi, mr. trees sunito,
sulami, rukmi b. resobowo, s. huta-
pea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah,
sartini, dokter s. carobebo.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :
matraman raya 51, djakarta
tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :
kramat V/7 djakarta
tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. no. 1606/F-13/798/I
tgl. 26-2-1962

oplah : 2500 exp.

uang langganan :
setahun Rp. 48,—
enam bulan „ 25,—
tiga bulan „ 13,—
eksteren per ex. „ 5,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa saja yang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangannya yang tidak dimuat dapat di-
kirim kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—
1/2 pagina „ 400,—
1/4 pagina „ 250,—
1/8 pagina „ 150,—

kontrak : 12 X muat, rabat 15%.

No. 5—6 Th. IV

Mei-Djuni 1962

I S I

hal.

Hari 1 Djuni & Anak ² Kita	1
Hari Buruh di Istana	2
Mahasiswa 55 Negara siap boikot Belanda	3
Presidan terhindar dari maut	4
Merah-Putih berkibar di Teminabuan	4
P u l a n g	5
Wanita 18 Negara sokong Irian Barat	7
Laos jang netral	7
Subang & Selop	8
M o n o g r a m	9
Hari 20 Mei	10
Liga Film Rakjat	10
Ilukota Djakarta 435 tahun	11
Musuh Rakjat tertangkap	12
Tari Pergaulan	13
Gadis Budak djadi Kepala Stasiun Traktor	14
L u k a	15
Berkebun : Menanam Talas	15
Petundjuk : Menanam Bawang Merah	16
Untuk waktu terluang	17
Bunga Djambangan jang tahan lama	17
Node : Rok Praktis	18
Batjaan Anak-anak	20
Film Mesir : DJAMILA	21
Berita sana-sini	23
Pertjikan A.K. : Kartini & Pendidikan Anak ²	24
Kartini & Surat-menjurat	25
Ilmu Gizi : Zat ² jang kita butuhkan	27
Hubungan antara Makanan & Kesehatan	27
Untuk Perdamaian & Persahabatan	29
Irian Barat — Wilajah Kita	30
Timbangan Buku : TANDUS	31
Senam : Bagaimana sikap badan kita	32
Hikajat Ghana : Desa Semantasse II	33
Pengolas Medja	35
Pembijaraan Madjalah Wanita : MEKAR	36
Chesiat Obat-obatan asli	36
Resep Kue-kue Ubi Djalar	36

Keterangan gambar kulit :

Tangan-tangan merekalah jang menghasilkan batik-batik jang indah.
Tetapi nasib mereka masih menjedihkan. (Rentjana : Samandja)



HARI 1 DJUNI & ANAK-ANAK KITA



APA sebenarnya 1 Djuni itu dalam pengertian bagi anak² dan bagi setiap ibu yang tjinta akan perdamaian. Mengapa 1 Djuni itu, yang djustru dijadikan suatu hari, suatu saat mempertemukan tjita² anak² dari beberapa negeri dan bangsa di dunia ini? Malahan bukan hanya itu, 1 Djuni adalah saat² untuk mengenangkan suatu kekedjamaan dan kegerian yang pernah terjadi dalam perang dunia ke-II dan tak pernah dapat kita lupakan.

Mengenai 1 Djuni itu memang masih perlu ada kedjelasan² bagi setiap orang yang belum mengetahui atau belum djelas sebabnja 1 Djuni itu dijadikan Hari Anak² Sedunia.

Sebabnja ialah, setelah petjah perang dunia ke-II yang ditimbulkan oleh imperialisme dengan maksud merebut kekuasaan atas negeri² lain, maka timbul tjara² kekerasan terhadap Rakjat berbagai negeri yang tak bersalah dengan maksud menundjukkan Rakjat itu. Hal ini telah terjadi di Eropa dan djuga di Asia dimana Rakjat Indonesiapun mengalami dengan kekedjamaan fasis

Djepang. Akan tetapi yang sangat nondjol ialah kekedjamaan fasis Djerman terhadap Rakjat yang samasekali tidak berdosa. Salah satu tjara yang mereka lakukan ialah memisahkan ibu dengan anak bukan hanya itu memisahkan baji dengan ibunya, suami dengan isteri. Masing² mempunyai tempat atau gedung dimana mereka akan menemui akhir

Oleh : LIES SUPIT

hidup mereka. Kaum fasis tidak menghabiskan njawa mereka yang ditawan dengan mempergunakan sendjata bren atau pistol, karena bagi fasisme sebutir peluru adalah djauh berharga daripada djiwa manusia. Rakjat yang tak bersalah dan anak² serta baji² yang tak berdosa dipanggang atau dibakar hidup² setjara rombongan². Ini salah satu tjara fasis dan begitulah sudah terjadi pada waktu perang dunia ke-II. Dan inilah yang menjadi dasar bagi ibu² ahli² pendidik dan kaum tjendekiawan dari berbagai negeri yang

berkumpul di Wina pada tahun 1952, untuk memutuskan dalam Konferensi waktu itu menetapkan suatu hari guna mengenangkan kedjadian² diatas dimana berpuluh ribu anak² telah terbunuh, mendjadikan hari tersebut suatu hari penjatuan seluruh pikiran dan tekad umat manusia untuk melawan perang dunia baru dan sebaliknja penjatuan pikiran dan tekad seluruh umat manusia untuk membela dan mempertahankan perdamaian. Dan sedjak itulah 1 Djuni dijadikan Hari Anak² Internasional.

Mulai pada tahun 1952 itu, perajaan² diadakan diberbagai negeri. Tjara merajakannja tentu berbedas² disetiap negeri. Akan tetapi prinsipnja adalah sama jalah, membela perdamaian dan persahabatan antara bangsa². Di-negeri² yang sudah maddu perajaan 1 Djuni betul² memberikan kesan yang dalam bagi setiap anak. Mereka bukan hanya bermain, menjanji dan menari serta bersenang² sadja, akan tetapi mentjipta sesuatu untuk kegunaan mereka. Umpama membuat boneka² kereta², menggambar, membuat sjair dan sebagainya.

Di Indonesia sudah sedjak tahun 1953 1 Djuni tersebut dirajakan, akan tetapi masih terbatas pada memberikan hiburan bagi anak². Tahun ini dirajakan djuga setjara meriah bukan hanya di Ibukota Djakarta, tapi djuga di-ibukota² daswati tingkat I dan II, bahkan sampai keketjamatan² yang sudah mengetahui dan mengerti maksud dan tudjuan daripada Hari Anak² Sedunia itu. Di-daerah² yang Panitianja didukung setjara luas, perajaan² sangat sukses, seperti di Solo dimana Ibu Kepala Daerah sendiri Ketuanja, perajaan dihadiri oleh hampir 15.000 anak. Di Bandung dihadiri oleh 30.000 anak²,

dimana telah mengadakan karnaval dengan tema TRIKORA. Di Surabaya dihadiri pula oleh puluhan ribu anak, juga di Palembang tidak ketinggalan dan banyak kota lainnya. Di Jakarta sendiri perajanan dimulai dengan defile anak² dengan bermacam-macam bentuk topi yang bermacam ragam warnanya.

Sungguh gembira setiap ibu dan bapak melihat anak² mereka dalam keadaan gembira dan bahagia. Akan tetapi apakah kebahagiaan ini tidak terantam oleh bahaya perang? Kita sama mengetahui keadaan dunia sekarang. Ada yang menghendaki perang dan ada yang menghendaki perdamaian. Akan tetapi kekuatan yang menginginkan perdamaian adalah lebih kuat daripada kekuatan yang menginginkan perang. Ini yang dikatakan "the new emerging forces dan the old established forces". Kita termasuk didalam "the new emerging forces" untuk menghancurkan imperialisme dan kolonialisme, yang akan mentjipta dunia baru dimana seluruh rakyat akan hidup damai dan bahagia.

Untuk tertjapainja dunia baru, mari kita mempergiat usaha² untuk menanamkan benih² yang bermanfaat dikalangan anak² dengan berdasarkan tjinta tanahair dan bangsa, tjinta perdamaian dan persahabatan serta tjinta kerdja.



HARI BURUH di Istana

ADA saat² sedjarah dalam gerakan emansipasi Rakyat Indonesia dimana kaum buruh Indonesia harus berdjuaug dengan taruhan njawa dan pendjara untuk hak²nja yang azasi, untuk dapat merayakan hari Kemenangannya dengan bebas. Gerakan emansipasi Rakyat Indonesia mentjatat bahwa Hari Kemenangan Buruh Sedunia dirajakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1919 di Surabaya, ialah kota yang kemudian didalam sedjarah Revolusi Agustus 1945 terkenal dengan tradisi kepahlawanannya sehingga melahirkan peringatan Hari Pahlawan pada tiap² tanggal 10 Nopember. Sudah tentu banyak kaum ibu yang ber-

asal dari Surabaya atau yang kebetulan waktu itu berada di Surabaya yang dapat bertjerita tentang hari² yang bersedjarah itu.

Kini sedjarah emansipasi Rakyat Indonesia untuk pertama kalinya mentjatat bahwa perajanan Hari Kemenangan Buruh Sedunia diadakan tidak sadja di-gubug² yang rebot dari kaum buruh di-perkampungan² serta di-peloksok² kota² besar dan daerah² industri, pertambangan serta perkebunan, tetapi dirajakan juga di Istana Negara dengan mendapatkan restu dari Kepala Negara kita Bung Karno yang terkenal sebagai pendukung "kekuatan² baru yang sedang tumbuh" itu. Tidak kurang dari

9.000 orang dari berbagai kalangan dan lapisan menghadiri rapat peringatan yang bersedjarah itu.

Akan terkenal terulash apa yang diwedjangkan oleh Bung Karno pada perajanan itu yang antara lain berbunyi sbb.:

"Kita berdjuaug dengan prinsip, prinsip untuk kemerdekaan kita, prinsip untuk memberi kebebasan dan kemakmuran kepada seluruh Rakyat, dan prinsip ini juga yang kita pegang didalam kita membebaskan wilayah kita yang sah Irian Barat. Kaum buruh juga harus berdjuaug dengan prinsip, dan saja meminta kepada semua kaum buruh supaya sadar akan kelasnja, sadar

Mahasiswa 55 Negara Siap Boikot Belanda

SETELAH memeras keringat dengan bekerja keras beberapa hari lamanya maka Pertemuan Setiakawan Mahasiswa Internasional untuk Pembebasan Irian Barat yang diselenggarakan oleh PMS (IUS) dan PPMI di Djakarta semendjak tanggal 15 Mei 1962 dan dihadiri oleh wakil² mahasiswa dari 35 Negeri telah menandatangani dukungannya terhadap tekad Rakjat Indonesia dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun inipun djuga dengan segala djalan.

Para peserta pertemuan tsb, beres-keres kepada segenap mahasiswa di dunia untuk memberi dukungan yang lebih tegas lagi kepada perjuangan bangsa Indonesia dengan mendesak kepada Pemerintah masing² djangan

sampai mendjual perlengkapan militer kepada Belanda dan untuk menolak pengangkutan militer Belanda melewati negerinya, ataupun untuk memboikot tiap usaha Belanda guna memperkuat kedudukan militernya di Irian Barat. Disamping itu para peserta menjerukan kepada rekan² mahasiswa dimanapun djuga untuk memobilisasi pendapat umum didunia, agar bisa terdjalin dukungan yang semaksimalnya, baik setjara moral maupun materiil, terhadap perjuangan Rakjat dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat.

Seperti diketahui pembukaan pertemuan mahasiswa internasional ini dihadiri oleh Presiden Sukarno yang berkenan pula memberikan sambutan yang menekankan pada perjuangan pembebasan Irian Barat, kepada makna demokrasi, pengangkutan tentang "the new emerging forces" yang mendapat sambutan yang gegap-gempita utusan² mahasiswa² luarnegeri yang hadir itu dan djuga dari 10.000 mahasiswa Djakarta yang memenuhi Istana Olahraga Senayan.

Kehadiran Presiden Sukarno ini lebih mengesankan lagi djustru karena sehari sebelumnya pada waktu Sembahjang Idhul Adha dihalaman Istana Negara, Presiden terhindar dari pertjobaan pembunuhan yang dilakukan oleh kakitangan² imperialis yang ingin menggagalkan Indonesia menempuh djalannya sendiri dalam merealisasi tjita²nya itu.

Pengawasan yang gamblang dari Menteri Keamanan Nasional dan KASAD Djenderal A.H. Nasution pada rapat pembukaan tsb, adalah bahwa sesungguhnya Barat hanya mendjual sendjata² ringan kepada Indonesia, sedangkan negeri² sosialis mendjual sendjata² berat menunjukkan bahwa sebenarnya sekutu dan kawan yang terpertjaja dari Rakjat Indonesia adalah "the new emerging forces" itu dimana termasuk djuga negeri² dari kubu sosialis.

Setiakawan internasional telah djatakan oleh duta² muda yang mendjadi tjalon² sardjana dinegerinya masing² untuk membebaskan Irian

PADA tgl. 14 Mei Hari Idul Adha kakitangan² imperialisme untuk kelima kalinya berusaha mengadakan pertjobaan pembunuhan terhadap PJM Presiden Sukarno. Tetapi untuk kesekian kalinya perbuatan chianat mereka gagal dan Bapak Presiden terhindar dari maut.

Dengan ini segenap keluarga Api Kartini, anggota Redaksi dan pembantu²nya menjatakan selamat atas terhindarnya Presiden Sukarno dari pertjobaan pembunuhan tersebut dan kepada para korban dari peristiwa ini dinjatakan rasa simpati se-besar²nya.

Marilah kita memperbesar kewaspadaan nasional!

(Sambungan dari hal. 2)

akan kedudukan klasnya, sadar akan kelas-bewustzijnnya, karena engkaulah kemudian hari Saudara², yang akan mendjadi sokogurunya daripada masyarakat adil dan makmur, engkaulah sokoguru daripada sosialisme". Demikianlah antara lain kutipan kita. Kalimat² itu menunjukkan dimana Bung Karno itu berdiri, yaitu memilih atau berorientasi kepada yang tumbuh, kepada "the new emerging forces", berorientasi kepada haridepan Sosialisme.

Djuga kita akan menggarisbawahi apa yang dilontarkan oleh Munir, wakil buruh dalam peringatan itu yaitu tandatannya kenapa modal Belanda masih diberi hakhidup di Indonesia djustru kita sekarang sedang dahsjat²nya melawan Belanda yang seperti kita ketahui terus mengangkangi wilayah kita Irian Barat itu. Pensitaan modal Belanda tanpa kompensasi, djuga di-perusahaan² tjampuran seperti BPM, dsb., adalah merupakan tindakan yang setimpal yang hendaknya lekas² dipertimbangkan demi kelanjutan perjuangan kita membebaskan Irian Barat itu, seperti yang ternjata dalam Resolusi 1 Mei tsb. yang menuntut agar modal Belanda disita.

*

Barat dari tjengkeraman Belanda. Setiakawan internasional ini telah didjelmakan dalam sumbangan suatu mobil ambulance dari PMS untuk Angkatan Perang kita.

Setiakawan telah banyak dinjatakan. Djuga bantuan² sendjata dari negeri² sosialis, dari Uni Sovjet terutama. Tetapi bantuan luar itu hanya merupakan faktor tambahan. Faktor yang menentukan adalah kekuatan kita sendiri, adalah faktor dalam kita sendiri. Dan faktor dalam kita ini adalah persatuan nasional yang kokoh-kuat berporoskan Nasakom guna melaksanakan TRIKORA setjara konsekwen dan tak kenal mundur sebelum Belanda angkat kaki untuk se-lama²nya dari Irian Barat. Marilah kita galang kekuatan ini. Djuga kaum wanita hendaknya menjumbangkan andilnya yang se-banyak²nya dalam pengkohan persatuan nasional ini.



Presiden terhindar dari maut

UNTUK ke-5 kalinya kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri menjaja untuk mengambil djiwanja Presiden Sukarno pada waktu sembahyang Idhul Adha dilapangan hijdau yang terletak antara Istana Merdeka dan Istana Negara pada waktu pagi tanggal 14 Mei 1962.

Sebagaimana dengan pertjobaan² yang terdahulu pertjobaan yang ke-5 inipun gagal dan Presiden Sukarno kita terhindar dari bahaya maut itu.

Sipenembak yang segera ditangkap oleh alat² negara pada waktu itu sempat menimbulkan korban 5 orang yang luka² ringan karena tembakan pistol Colt.

Dengan pertjobaan pembunuhan yang ke-5 kalinya atas diri Presiden Sukarno itu membuktikan bahwa kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri masih tetap bernafsu hendak menjijikkan Presiden Sukarno yang terkenal sebagai pejuang dan pengandjur yang gigih untuk melikwidasi kolonialisme dan imperialisme, untuk perdamaian, untuk demokrasi dan yang lebih penting lagi untuk membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman imperialisme Belanda.

Hal diatas itu memberi pelajaran kepada kita bahwa kita harus lebih waspada lagi dari yang sudah². Pun memberi pelajaran kepada kita bahwa selama kekuatan² gelap dari imperialisme, dari kaum reaksi dalam negeri, dari sisa² gerombolan yang masih menteror Rakjat yang tak berdosu itu belum dilikwidir sepenuhnya di bumi Indonesia ini, termasuk di Irian Barat, maka kekuatan² gelap tsb, akan terus merongrong kita, akan terus menodong pestolnya dimuka dada kita.

Peladjaran lain yang dapat kita ambil bahwa untuk mengikis habis segala kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri itu pertama-tama perlu kita lebih perkokoh lagi persatuan nasional kita yang berporoskan Nasakom dengan inti kekuatan kaum buruh dan kaum tani sebagai basisnya. Hanja dengan persatuan yang demikianlah maka akan dapat kita tumpas habis segala komplotan² gelap, akan kita dapat atasi segala keruwetan² yang dengan sengadja ditimbulkan oleh kekuatan² gelap itu, baik dibidang sandangpangan, dibidang pembangunan dan yang le-



bih penting lagi dalam melaksanakan TRIKORA untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini djuga.

Bagaimanapun djuga kuatnya kekuatan² gelap itu persatuan Rakjat adalah lebih perkasa lagi, dan pasti kemenangan adalah dipihak Rakjat.

Sedjak Senin pagi tanggal 21 Mei 1962 Sang Merah-Putih telah berkibar di Teminabuan, kota pertama didaratan Irian Barat yang dikuasai penuh oleh satuan² gerilja Indonesia.

Kota Teminabuan terletak disemenanjung Tjenderawasih (Kepala Burung), 105 KM sebelah tenggara Sorong, tidak berapa djauh dari pantai.

Berita ini sangat menggembirakan. Ini adalah permulaan dari realisasi TRIKORA. Dengan perkataan lain dari Teminabuan-lah akan dimulai pembebasan kota² lain diseluruh Irian Barat beserta wilayahnya.

Hal itu telah membuktikan, bahwa sesungguhnya benteng imperialis itu bisa kita tumbangkan asal benteng itu kita lawan.

Sesumbar kaum imperialis yang menakut-nakuti se-olah² Irian Barat ditangan mereka itu merupakan benteng yang tak dapat direbut berdasarkan penilaian mereka bahwa fasis Djepang dulu dengan susah-

pajah merembes ke Irian Barat itu ternyata hampa belaka. Kaum imperialis melupakan satu faktor ialah faktor Rakjat dalam perang pembebasan. Sedangkan fasis Djepang datang sebagai penakluk dan pendjadjah baru. Faktor Rakjat yang sedang membebaskan diri inilah yang selalu dilupakan oleh kaum imperialis sehingga mereka itu dimanmana, tidak sadja di Irian Barat, selalu mengalami kegagalan atau salah hitung.

Rakjat Irian Barat ingin bebas bersatu dengan saudara²nya diwilayah lainnya di Indonesia yang sudah bebas ini,

Nah, sekarang kota Teminabuan dan sekitarnya telah merupakan daerah bebas dan kini adalah merupakan tugas dari setiap Rakjat Indonesia yang patriotik untuk meluaskan daerah bebas itu sampai meliputi seluruh wilayah Irian Barat yang kini masih dikangkangi oleh Belanda itu.

Kita utjapkan selamat kepada geriljawan² Indonesia yang telah berhasil membebaskan kota Teminabuan itu dan marilah kita dorong terus sehingga kota² lainnya segera menjusul menjadi daerah bebas Indonesia dimana Sang Merah-Putih berkibar dengan megahnya.

MERAH PUTIH

Berkibar di Teminabuan

HARI pertama bulan Mei ini adalah hari pertama yang benar² tjemerlang ditahun 1950. Teristimewa bagi para penduduk sekitar djembatan tua bergirang hati melihat ke-segaran warna biru langit musim semi serta tjahaja hangat matahari yang sedang menendjak. „Selamat pulang kembali”. Huruf² keemasan berkilauan dalam sinar surja kehidupan daun tjemara menambah ke-segaran serta penuh semarak, sedangkan mawar kertas menambah warna-warni yang menarik, benar² merupakan pintu gerbang penghormatan yang indah dan segenap penduduk sekitar boleh bangga karena-nja.

Setiap orang merasa gembira-ria sehingga tak seorangpun menjuruk pergi anak² yang memandangi dengan penuh keheranan segenap keindahan ini dan bahkan anak² laki² yang menjoba mengintip dari djendela² rumah ketjil itu untuk melihat sekelumit dari kamar yang dihias indah, tidak diganggu. Tak seorangpun dari kawan-anak² laki² itu terkilas dalam angan-nja untuk meng-indjak² taman bibi Jouk atau mengetuk-ketuk djendela² rumah. Bibi Jouk ramah-tamah sekali dan berbitjara dengan mereka seolah-olah mereka orang² dewasa. Dan apabila wanita² lain dikampung itu mengeluh panjang-lebar tentang „gerombolan anak laki²” itu, maka tersenjumlah bibi Jouk, ia tak merasa terganggu oleh mereka.

Minggu yang lalu terdengar desadesus setjepat kilat sebagai angin menghembus semua rumah². „Riemer, anak bibi Jouk akan pulang. Anak bibi Jouk telah kembali dari Indonesia”.

Seluruh tetangga menemuinja di rumah. Semua telah membatja surat yang berisikan berita menggembirakan itu. Mereka mengutjapkan selamat padanja dan djuga memarahinja „Ai, bibi, sekarang kau tak boleh menangis”. Iapun tersenjumlah gemetar dan berkata „Ini adalah surat terbagus yang pernah kuterima. Semua surat² yang meskipun djarang kuterima, kesemuanja mengandung berita sedih dan kini akhirnya.....” Keharuan hatinya menghentikan kata-katanja dan sedikit lagi tentu semua wanita² itu akan mulai terhisk-hisak penuh keharuan. Tetapi Mak De Boer yang keras seperti laki² berseru „Astaga..... berita yang begitu girang..... dan kau sekalian

akan menangis? Kami harus mengadakan selamatan.....”

Hari berikutnya dipergunakan segenap tetangga penduduk dikampung itu untuk berunding dan semua setuju untuk menjelenggarakan pesta selamat datang yang meriah. Ruurd tua akan menggubah sadjak yang pandjang dan mendeklamasikannja bila Riemer nanti pulang. Mereka menjelenggarakan pengumpulan uang untuk membeli minuman keras serta penganan. Pesta itu akan benar² tjemerlang yang akan melupakan Riemer akan tahun² yang menalutkan selama di Indonesia. Gadis² masih ingat potret² serdadu yang tjapak serta berambut pirang. Hati mereka berdenjut lebih tjepat dan mereka berniat untuk berlaku sangat manis kepada anak muda yang „malang” itu.

Tentu sadja mata bibi Jouk tak dapat dipedjamkan sedetikpun, malam itu. Segenap fikiran dan hatinja penuh dengan anak laki²nja. Sege-

djelek itu. Ketakutannja ketika pengiriman² pasukan² ke Indonesia diberangkatkan untuk pertama kali, kesemuanja itu adalah tak tertahan bagi hati seorang ibu..... kemudian anaknja laki² djuga harus pergi ke Indonesia.

Perdjalannja ke Amsterdam tempat kapal diberangkatkan adalah bagaikan impian yang menjesakkan dada. Iapun seperti tak sadar seolah-olah ia tak mengalami kesemuanja itu benar². Orkes militer yang memainkan lagu² mars gembira; wadja² suram para agen polisi; beratus serdadu, diantaranya ada yang ter-tawa² di-buat²; anak² laki², mereka masih kanak². Tak sepatahun ia mendengar pidato yang diutjapkan oleh seorang opsir tinggi. Ia hanya menjari wadja² anak laki²nja.

Ia tak menangis seperti wanita² serta gadis² lainnja yang berdiri disekitarnja. Ia hanya membisikkan: „Anakku, oh, anakku!”

Masih terdengar dalam telinganja

PULANG

T
J
E
R
P
E
N

Oleh : B.S.

nap kesedihan, segenap kegirangan dirasakannja sekali lagi. Seluruh 25 tahun seolah-olah diputarakan kembali dihadapan matanja. Teristimewa 8 tahun terakhir ini baginja penuh dengan ketakutan serta ketjemasan. Dalam tahun² peperangan, sewaktu anak laki²nja harus bersembunyi terhadap orang² Djerman yang memburu manusia Kemudian datanglah pembebasan pada akhirnya. Rasa sedih membajang pada wadja²nja ketika ia mengenangkan impian² yang didjalinnja sekitar anak laki²nja pada bulan Mei 1945.

Iapun teringat akan surat membajangkan malapetaka penuh berisi kata² yang tak dapat dimengerti dan kalimat² yang resmi. Kemarahan anaknja laki² yang tak berdaja yang djuga mengharap bahwa kini saatnja telah tiba untuk membangun haridepan yang baik. Ia teringat akan saat² ia pulang kerumah, dengan mengenakan badju hidjau yang

sirene sedih tanda keberangkatan kapal. Bahkan pada saat kematian suaminja ia tak merasakan kesedihan sedalam itu yang menusuk hatinja; ia tak sedemikian kehilangan harapan serta kesunjan.

Dibelakang pagar pelabuhan kelihatan ber-gerombol² para demonstran. Mereka menjerukan tuntutan² ber-sama². Hal itu mengalihkan perhatiannja dan ia menjoba untuk membatja teks² yang terpanjang pada spanduk². „Djangan mengirim pasukan ke Indonesia!” Entah bagaimana kedatangan para demonstran tersebut sedikit menghibur hatinja.

PAGI itu bibi Jouk sudah bangun. Ia tak ingin memikirkan tentang tahun² penderitaan yang lama sedjak keberangkatan anaknja. Sekarang ia harus sepenuhnya mengingat akan kebahagiaan yang teramat sangat dengan kedatangan anaknja. Djam

sepuluh rumahnja yang ketjil sudah penuh dengan tetangga² yang girang ramai dan mereka mulai minum untuk kedatangan Riemer. Orang² mentjeritakan tjerita² tentang „anak nakal“ yang sangat mereka kenal, sedangkan bibi Jouk hanja terse-njum, karena tak seorangpun tahu bagaimana anaknja itu dahulu.

Ketika salah seorang anak menga-talkan bahwa ada taxi datang semua orang berlari-larian keluar dan se-olah² rasa malu yang aneh menje-limuti mereka semua. Tetapi mobil itu membelok pada djalan ketjil dja-di hanja sia² belaka mereka keluar. Kesemuanja kembali lagi masuk ke-dalam dan orang² duduk agak kaku berhadap-hadapan. Ketika lewat te-ngah hari Riemer yang lama dinanti-nanti belum djuga datang suasana mendjadi makin lama makin suram dan masing² mulai ter-menung² da-lam fikirannja sendiri². Hanja Ruurd tua serta mak De Boer tinggal dan berusaha se-dapatnja untuk menga-djukan sebab² yang masuk akal men-genai ketidak datangan Riemer un-tuk menghibur bibi Jouk.

Rasa kegirangan dipagi hari telah lenjap samasekali dan perasaan se-salk yang membajangkan malapeta-ka yang mendatang membekukan fikirannja yang lelah. Dengan wa-djah yang membeku kaku iapun du-duk menanti kedatangan kabar bu-ruk yang, iapun yakin, tentu akan datang.

Matahari telah tjondong kebarat dan hari yang tjerah semakin habis. Tetangga² serta orang² yang lewat memandang dengan malu kepada gapura kehormatan yang riang-gem-bira didekat djalan ketjil dalam ta-man serta mengutuk ketjerobohan mereka dalam hati.

SORE djam enam datanglah su-rat. Bibi Jouk mengenal amplop yang bertempelkan tjap² resmi dan iapun mengetahui bahwa anaknja takkan pulang. Tak seorangpun mengerti bahasa yang dipergunakan dalam surat tersebut, tetapi Pak Guru yang didatangkan dengan ter-gesa², yang pernah mengadjar Riemer djuga, berhasil setelah beberapa saat untuk menjelaskan kepada orang²: pada hari itu djuga ketika serdadu² yang kembali turun dari kapal di Amster-dam Riemer telah ditahan dan di-djaga keras. Kepada beberapa surat² kabar progresif Riemer telah mem-berikan keterangan² tentang tindak-

an² tentara kolonial Belanda terha-dap rakjat Indonesia. Keterangan² dengan bukti²..... kesemuanja telah terjdjadi kemarin.

Diantara dua serdadu bertopi helm putih berdirilah anaknja. Dimukanja terbudjur medja hidjau, sedang di-belakangnja duduk para opsir² de-ngan medali² menghias dada.

„Disinilah hukom dinjatakan“.

Disitulah anaknja berdiri.

Orang laki² itu, dengan bahu²nja yang berat lelah serta garis² tadjam pada wadjah yang kurus; orang itu adalah anaknja. Rambut yang lurus pirang, tangan yang kurus gemetar, tali lalat pada dahinja: Riemer.

„Saja berpendapat, bahwa segenap rakjat Belanda harus mutlak menge-tahui tentang kekedjamaan² yang telah dilakukan terhadap rakjat Indo-nesia“ berkata serdadu Buursma Riemer dimuka pengadilan militer. Tak pernah ia akan dapat melupa-kan djerit tangis wanita² serta anak² dalam kampung yang sedang terba-kar. Tak terhitung malam² ketika hudjan peluru senapan mesin meng-hentikan djerit yang terachir. Bibi Jouk tak dapat mengerti kesemu-anja apa yang diutarakan oleh anak-nja. Tetapi ia bangga kepadanya. Setjara instinktif iapun merasa baha-wa ia adalah anak laki²nja yang baik.....

TAHUN² berganti dan djuga hu-kuman² pendjara yang lama ahir-nja habislah. Kau akan bebas kem-bali, mungkin kau bertambah geram dan kau akan bertanja untuk ke-sekian kalinja adakah kau dahulu agak bertindak bodoh serta menuruti perasaan. Tetapi dalam sudut hati-mu kau akan tahu benar bahwa kau tidak dapat berbuat lain dan bahwa itu adalah benar.

Kau akan mendjumpai „si dia“, kau akan mengenalnja lebih baik dan ahirnja kau akan kawin. Ke-mudian anak² akan lahir dan hanja

merekalah yang akan dapat melu-naikkan garis² kegeraman yang meling-kari mulut.

Friesland tak lagi memberi kehi-dupan padamu, dan kau memperoleh pekerdjaan di Amsterdam dan ahir-nja kau pindah.

Kehidupan membenamkan-mu dan beribu soal ketjil² meminta perha-tianmu. Kau mendjadi dangkal dan setjara lambat tetapi pasti kau mel-upakan. Kau rupakan djuga apa yang seharusnja kau ingat² si Jan ketjil demam panas tinggi.....; kran dikamar mandi botjor terus-menerus.....; televisi harus ditjil-tjil, ingat tjitjilannja ! Sampai suatu waktu pada hari Sabtu sore yang terang kau ber-djalan² bersama anakmu laki²..... dan melihat se-buah demonstrasi didjalan yang ra-mai. Pemuda² yang duduk ditengah djalan dan menjebakkan kematjetan lalu-lintas.....

Omongkosong? Samasekali tidak..... bahkan sebaliknya..... Orang² yang ingin tahu..... polisi² yang marah² dan diatas segenap ke-hebohan ini spanduk: „Djangan ki-rim pasukan ke Niew Guinea !“

Ingatanmu kembali kepada hari November pada tahun 1946. Bunji sirene tanda keberangkatan kapal; wadjah ibumu yang putjat tak ada harapan; semakin djauh dari pela-buhan..... Tetapi djuga disana ada demonstrasi²..... Kau lihat pada anakmu dan kemudian pada spanduk itu.

Astaga ! Tentunja ! Tak boleh ada pasukan dikirim ke Niew Guinea. Djangan diulang lagi segala yang mengerikan itu. Sesuatu harus di-lakukan untuk mentjegahnja. Dan kau tahu dengan pasti bahwa kau akan ikut serta untuk mentjegah terjdjainja kedjahatan² baru.....

Dari: VROUWEN

Voor Vrede en Opbouw.

Terdj.: Sjaraswati

DENGAN TRIKORA

IRIAN BARAT

KITA BEBASKAN

Wanita 18 Negeri Sokong IRIAN BARAT

PADA tgl. 23 sampai 26 April 1962 yang lalu, di-Ibukota Austria Wina telah diadakan suatu Musjawarah Internasional Wanita untuk Perlututan Sendjata. Dua wanita Indonesia Nj. Sundari Surachman dan Nj. S. Hanafi yang ketika itu mendapat undangan dari wanita Bulgaria untuk mengundungi negerinya, telah sekaligus mewakili kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, pada Musjawarah besar ini.

Kedua saudara tersebut, yang telah berkenan memberikan kesan mereka kepada Redaksi Api Kartini, menyatakan bahwa musjawarah ini telah didjuiw dengan kuatnya oleh semangat tjinta-damai dari kaum wanita berbagai negeri, yang melihat perlututan sendjata sebagai salahsatu djalan untuk mentjapai dunia damai.

Dalam pada itu Musjawarah ini telah djuga membahas salahsatu laporan tambahan yang mengupas perlututan sendjata dihubungkan dengan perdjuaan untuk kemerdekaan nasional. Bagian ini telah diikuti dengan tjernat dan aktif oleh para utusan negeri djadjaan dan yang belum merdeka penuh, khususnya oleh kedua delegasi Indonesia, djustru oleh karena Rakjat Indonesia sedang menghadapi perdjuaan yang makin memuntjak untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan yang tidak sah oleh kaum kolonial dan imperialis Belanda.

Berkata Nj. Sundari, bahwa delegasi Indonesia telah dengan tegas menyatakan pendiriannya, ialah bahwa soal perlututan sendjata mendapat dukungan dari segenap kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, yang dalam pada itu menjdari bahwa kaum imperialis khususnya kaum Imperialis A.S. dengan persendjataan modernnya sedang menghambat perdjuaan kemerdekaan Rakjat. Bahkan di beberapa negeri tetangga Indonesia di Asia Tenggara seperti Vietnam Selatan dan Laos, mereka mengadakan tjampurungan dan agresi. Karena ini, maka disadari pula bahwa bersamaan dengan per-

djuaan perlututan sendjata, bagi Rakjat yang sudah langsung menghadapi kegiatan agresif kaum imperialis, tak ada djalan lain daripada menggenjur kaum imperialis itu. Inilah sebabnya mengapa djuga dalam perdjuaan pembebasan Irian Barat tingkat sekarang, Rakjat Indonesia dengan mendjalankan Trikora Presiden Sukarno, sudah bertekad menjumuh Belanda angkat kaki dari Irian Barat, dengan konfrontasi disegala bidang. Pidato kami dalam musjawarah itu, kata Nj. Sundari telah didjuiw oleh kata Presiden Sukarno: kita tjinta-damai tetapi lebih tjinta kemerdekaan.

Dan yang paling berkesan, kata kedua delegasi Indonesia tersebut, adalah dukungan kaum wanita dari 18 negeri kepada perdjuaan pembebasan Irian Barat, yang telah dinjatakan dalam suatu pernjataan dengan isi sebagai berikut:

Kami wanita: Djepang, India, Australia, Belanda, Vietnam, Nigeria, Ghana, Inggris, Sovjet, Meksiko, Salvador, Kolombia, Ekuador, Gerakan Perdamaian Wanita Jerman Barat, Argentina, Perantjis, Kuba, Tiongkok, telah mengikuti dengan penuh perhatian dan rasa simpati, perdjuaan Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat. Kami menganggap Irian Barat sebagai bagian yang sah dari Republik Indonesia. Karena itu, kami berpendapat, bahwa sikap imperialis Belanda, yang dengan dibantu oleh imperialis lainnya, mentjaba untuk mempertahankan daerah ini dengan dalih apapun, adalah suatu sikap yang memperbesar ketegangan dan merusak perdamaian di Asia Tenggara dan didunia.

Satu-nja langkah yang adil ialah mengembalikan daerah ini selekas mungkin dengan tidak bersjarat kepada Republik Indonesia. Dalam hubungan ini, adalah sangat perlu, bahwa semua wanita dinegerinya masing-masing mengadakan aksi pernjataan solidier terhadap Rakjat Indonesia dalam perdjuaan mereka yang sah dan adil. (Ms.)

SETELAH mengadakan berbagai aksi subversi, obstruksi dan intervensi langsung serta intimidasi terangan dengan mendaratkan pasukan² marinis AS diperbatasan Laos diwilayah Muangthai, akhirnya kaum imperialis AS yang mendalangi SEATO harus mengakui keuletan dan keunggulan Rakjat Laos dibawah pimpinan bidjaksana dari tokoh² pangeran Souvanna Phouma dari golongan netralis dan pangeran Souphanouvong dari pasukan² Pathet Lao yang akhirnya berhasil membentuk pemerintah koalisi sementara Laos yang diproklamasikan pada tanggal 23 Djuni 1962 ini.

PM Laos menerangkan sehabis pelantikan kabinetnya bahwa tugas dari kabinet koalisi yang dipimpinnya itu ialah untuk membina Laos yang netral, damai, merdeka, bersatu dan demokratis.

Laos yang Netral

Satu tugas pertama yang akan dijdalkan dalam bidang dalamnegeri ialah pembebasan semua tahanan dan tawanan politik. Selandjutnya dikemukakan untuk mempersatukan seluruh wilayah Laos dalam kekuasaan langsung dan mempersatukan ketiga pasukan² bersendjata dari ketiga golongan di Laos menjadi pasukan nasional yang tunggal.

Achirnya dinjatakan bahwa selekas mungkin akan diadakan pemilihan umum buat parlemen sehingga pemerintah yang kemudian dibentuk berdasarkan perimbangan hasil pemilihan umum itu akan mengambil alih tugas kekuasaan dari pemerintah koalisi sementara sekarang ini.

Dengan demikian maka setjara definitif usaha² kaum imperialis buat merongrongi kedaulatan dan keutuhan Laos buat sementara digagalkan. Ini tidak berarti bahwa Laos selanjutnya akan menempuh djalan yang lunak-enak tanpa rintangan. Tidak boleh dilupakan bahwa kekuatan² kepala-batu di Laos belum mau mengakui keasorannya dan pula diperbatasan Laos masih me-nanti² pasukan² intervensi marinir AS yang sudah tentu dengan segala dalih yang biasa digunakan oleh

(Bersambung ke hal. 8).

PADA WAKTU INI banjak beredar, baik dari kualitas yang tinggi ataupun yang rendah, bentuk² subang yang beraneka warna. Bagi mereka yang gemar mengumpulkan matjam² hiasan telinga, tentu akan mudah terpenuhi keinginannya, untuk melengkapi dandanan selain model² pakaian yang inilah menarik.

Meskipun nampaknya hanya benda ketjil yang menempel, tetapi tanpa keserasian akan merobah bentuk muka dengan sangat menjolok. Dari itu untuk memilih bentuk subang atau anting² hendaknya betul² diperhatikan karena benda ini akan langsung mengawani pantjangan air muka yang mungkin akan membentuk perubahan yang tak kita sangka.

Untuk mengenakan sebetuk subang djanganlah kita abaikan sebelumnya, agar mengenali air muka njonja sendiri. Kalau kita tak hendak serampangan dalam memilih keserasian antara benda yang menempel dan bentuk wajah.

Seseorang yang berwajah bulat dan berbadan gemuk, akan menghilangkan subang yang menempel ditelingannya, karena subang terlalu

LAOS

(Sambungan dari hal. 7)

kaum imperialis akan menundukkan giginja lagi sekiranya kaum imperialis merasa dirinya terantjam atau tak kuat lagi posisinya.

Djangan dilupakan bahwa kaum imperialis itu tetap kaum imperialis. Sudah tentu Rakjat Laos yang dipimpin oleh patriot² sedjati partisan² Pathet Laos menjedari tentang hal itu dan bahwa mereka tak akan menaruh banjak illusi pada omongan² kaum imperialis. Faktor kekuatan diri sendirilah yang menentukan seperti dialami sekarang oleh Rakjat Laos. Tanpa adanya kekuatan Pathet Laos yang menjadi inti dari perdjangan Rakjat Laos djangan bitjara tentang pembentukan pemerintah koalisi seperti sekarang ini.

Kaum imperialis mendapat pukulan di Laos. Partisan² wanita Laos banjak djuga andilnya dalam hal ini. Kami njatakan selamat kepada kaum ibu Laos yang telah merelakan diri dan merelakan puteranya berdjoung mati²an untuk satu Laos yang damai, netral, berkerukunan nasional dan demokratis. Sekian.

SUBANG dan SELOP

ketjil. Begitu pula seorang yang berbadan langsing ketjil mungil, dan bermuka ketjil aju akan nampak rusak dengan tempelan subang yang bulat membesar.

Matjam² bentuk subang yang beredar memberi kebebasan kepada kita untuk memilihnya. Djadi tak perlu kita terlalu ingin bentuk yang dipakai njonja anu, karena belum tentu kita sendiri akan pentas memakainya.

Sebagai patokan, kita sendiri dapat mengatja, apakah air muka kita termasuk bulat, londjong, budjur telur. Selain itu djuga diingat, apakah badan kita termasuk tinggi, pendek ataukah gemuk.

Selain air muka sifat djuga turut ambil peranan, apakah air muka bersifat teduh, lintjah, ataukah memiliki bentuk² yang artistik. Seorang yang memiliki air muka teduh akan nampak semakin aju bila ditelingannya menempel bentuk subang yang ketjil dan rapi. Misalnja bentuk mutiara, ataupun bahan² lain.

Seorang yang lintjah penggembira, dan bermuka bulat segar, akan ditambah kegembiraannya, karena, se-untai anting² yang riang menari-nari ditelingannya. Atau bila mengenakan subang tjariilah bentuk yang lutju dan banjak terdapat di-toko² pada waktu sekarang.

Seorang yang memiliki wajah yang artistik (yang biasanja dimiliki oleh gadis² Bali) akan makin nampak serasi dengan subang perak yang berukuran, seperti yang terdapat di Bali sendiri atau Jogja.

Bagi gadis yang berwajah tadjam akan semakin manis dengan bentuk subang yang besar dan bertjorak berani.

Selain harus kita perhatikan bentuk, besar ketjil, kita djuga masih harus memperhatikan warna. Djanganlah sampai terdapat perbedaan yang menjolok, misalnja bergaun hidjau mengenakan subang merah. Begitu djuga ingatlah pada peristiwa waktu dan tempat.

Umpama dalam bepergian berbelandia² kepasar akan nampak lutju

bila mengenakan anting² yang berumbai² dan gemerlapan. Pilihlah bentuk sesederhana mungkin, djika tak ingin menjadi bahan tertawaan.

Demikian sedikit tentang subang, dan beralihlah kita ke soal selop, atau sandal.

Pada waktu sekarang banjak dipergunakan selop atau sandal, meskipun djuga mengenakan rok.

Hal ini mungkin diambil kepraktisannya saja, mengingat selop memang mempunyai sifat yang praktis.

Tetapi penggunaan ini sering menjadi keterlaluan, sehingga menimbulkan sikap² yang kurang hormat atau kurang serasi. Untuk kekantor selop ini djuga tak akan mengurangi keserasian, bila tjara mengenakannya diperhatikan. Misalnja seorang pekerja wanita — yang banjak mempergunakan waktunya untuk duduk mengetik, menulis dan menjusun agenda misalnja. Bisa memilih selop yang sesuai dengan kedudukannya pula, misalnja berbentuk sederhana tetapi tjukup menarik.

Karena kekantor kita akan berhadapan dengan orang². Yang akan mengadakan hubungan dengan kita. Mungkin kepala Djawatan, direktur, yang perlu kita hormati. Djadi akan nampak djanggallah bila seumpama kita mengenakan selop yang biasa dipergunakan kepasar.

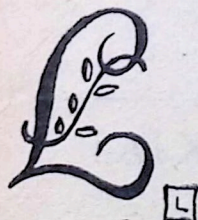
Untuk dapat mengatasi segala kesempatan dan waktu, pilihlah bentuk yang sederhana, dan warna yang sederhana pula. Memang banjak warna² yang menarik, tetapi bagaimana menurut pandangan mata njonja, bila seseorang mengenakan badju hidjau dengan selop biru?

Warna yang paling umum ialah warna hitam. Bagi mereka yang banjak mempergunakan djalan, akan kurang praktis djika mengenakan selop bertumit tinggi. Selain akan merasa tjapai, djuga kurang praktis.

Begitu djuga ingatlah akan potongan pakaian njonja. Bagaimana menurut pandangan njonja, bila seorang yang mengenakan rok sempit dan ber-blouse yang berpotongan

TIGA tjontoh monogram ini bisa digunakan untuk menghias kemeja anak² kita, rok² gadis remadja, dan djuga bisa kita gunakan untuk menghias saputangan. Silahkan saudara² mentjabanja.

Kepada pengirim sdr. Bambang Sumantri, Kebumen. Redaksi mengutjapkan banjak terimakasih.



sportief kekantor dengan memakai selop djejit dari karet model sandal Djepang ?

Kiranja tjukup sekian pandangan atau garis besar untuk dapat kita renungi. Sebagai pertimbangan dalam mengenakan hiasan dan pakaian kita sehari-harinja. Agar djangan sampai kita keburu ingin memiliki tetapi sebetulnja tak pantas djilka kita mengenakan. Kalau dipaksakan — toch hanja akan menimbulkan ban tertawaan sadja.

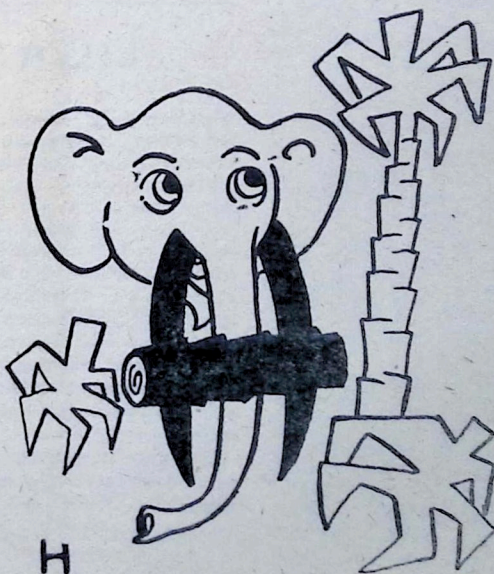
(RATIH)

M O N O G R A M



ML

2 Monogram ini kiriman Nj. SOETEDJO — Magelang.



H

HARI 20 MEI

Oleh : Sjaraswati

BILA sekarang kaum wanita Indonesia telah menghirup udara tanahair yang merdeka, dapat menggunakan hak-nja mulai dari menjadi Menteri, anggota Parlemen, diplomat dan lain² pos yang bertanggungjawab, djauh perbedaan keadaan kurang lebih setengah abad yang lalu.

Pada tahun 1908 pada tgl. 20 Mei di Bandung didirikanlah perkumpulan Budi Utomo yang menghimpun perintis² kebangkitan bangsa. Dr Sutomo, Dr Wahidin Sudirohusodo, Dr Tjipto Mangunkusumo dll. yang dengan berentjana mulai mendidik bibit² kebangunan bangsa dalam saat² kakedjamaan pendjadjahan Belanda masih meradjalesa ditanahair.

20 Mei yang kini diperingati sebagai hari kebangunan nasional merupakan tonggak sedjarah perdjjuangan bangsa, titik yang didahului oleh berbagai perlawanan rakjat, pemberontakan² dalam abad² sebelumnya. Perdjjuangan untuk kemerdekaan diri dari pendjadjahan sebelum itu dilakukan ter-sendiri² di tiap pulau, pemberontakan² Diponegoro, Teuku Imam Bondjol, Teuku Tjik Di Tiro, Sisimangaradja, Hasanuddin, Pattimura dll. pahlawan² bangsa menghias sedjarah, pun pahlawan² wanita sebagai Tjut Nja' Din, Martha Tiaahu dan banjak lagi pahlawan² tak bernama yang telah memberikan jiwa raganja untuk tjinta kemerdekaan bangsa.

Tepatlah apa yang sering diutjapkan oleh Presiden kita bahwa 17 Agustus 1945 tak dapat dipisahkan dari 20 Mei 1908 dan itupun merupakan terusan dari perdjjuangan rakjat sebelumnya.

Dalam segala derap perdjjuangan bangsa untuk bangkit berdiri melepaskan beban pendjadjahan kaum wanita tak pernah ketinggalan.

Kebangkitan bangsa membawa kebangkitan pula dikalangan wanita. Kalau masa sebelum 1908 kaum wanita sudah pula mendampingi pria dalam perlawanan sebagaimana Tjut Nja' Din di Atjeh dan Martha Tiaahu

di Maluku pada masa² sesudah hari kebangkitan nasional kaum wanita Indonesia semakin sadar dan mulai bergerak pula, mula² dalam organisasi² wanita yang bersifat sosial seperti Puteri Budi Sedjati, Wanita Sedar dll. kemudian sedjalan dengan perkembangan pergerakan nasional di Indonesia kaum wanita pun menjeburkan diri dalam arus pergerakan bangsa. Dalam pemberontakan besar tahun 1926 ternyata tak sedikit kaum wanita yang ikut serta, baik dalam propaganda pada rakjat maupun dalam mengorganisasi kaum wanita. Demikian tak sedikit kaum wanita yang didjebloskan dalam pendjara² pendjadjahan maupun ikut diasingkan di Irian Barat.

Pada masa sekarang mengenang kebangkitan bangsa berarti mengenangkan tugas² apa yang masih harus kita selesaikan. Tjita² kebangkitan bangsa untuk mendirikan suatu Republik yang merdeka bebas dengan masyarakat yang sedjahtera dari Sa-bah sampai Merauke menghendaki ketekunan kerdja, perdjjuangan tak kenal mundur untuk menjapai tjita².

Demikianlah peringatan 20 Mei 1962 kita rajakan dalam suasana perdjjuangan bangsa untuk membebaskan sebagian tanahair yang masih terindjak-indjak oleh kaki pendjadjah. Tidakkah heran kita mendengar bahwa api perlawanan, kobaran api kebangkitan bangsa menjala-njala

dalam dada para geriljawan². Pedjuang² seperti Agustina Tepy merupakan penerus² yang setia tjita² kemerdekaan bangsa.

Semakin hangat perlawanan dilakukan didaratkan Irian Barat maupun digaris belakang, kaum wanita disegala lapangan telah ikut serta ber-djurn² menjatatkan diri untuk sukarrelawan maupun bersedia memberikan sumbangan apapun untuk pembebasan Irian Barat.

Pembebasan Teminabuan maupun Sausapor merupakan pembuka djalan untuk kemenangan selanjutnja. Dalam masa demikian suara² untuk berunding dengan Belanda takkan menghentikan hasrat rakjat untuk menyelesaikan tugas Trikomanado Rakjat. Perundingan hanya bisa dilakukan atas dasar penjerahan Irian Barat kepada kekuasaan Republik, dan segala matjam tipu muslihat takkan dapat menggelintjirkan rakjat Indonesia dari tjita² semula. Mengenang hari kebangkitan nasional pada saat ini berarti mengenang tugas sedjarah yang masih dihadapan kita, tugas pembebasan seluruh wilajah tanahair dari tjengkeraan pendjadjah, tugas membangun masyarakat yang memberi kesedjahteraan dan kebahagiaan. Untuk itu marilah kita bekerja dan berdjjuang dengan kejakinan bahwa kemenangan akhirnja akan difihak kita.

LIGA FILM RAKJAT

DITENGAH-TENGAH gelombang pasang perdjjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme, djuga dilapangan kebudayaan ditengah derasnja arus pembebasan² film² Barat yang tak menghiraukan bahkan bermaksud meratjuni segi pendidikan pemuda, diibukota telah muntjul sebuah Liga Film Rakjat diketuai oleh Sdr. Dahlia, pemain drama yang terkenal sedjak zaman „Njai Dasima” yang kini tetap berketjimpung dalam dunia kebudayaan yang bersandarkan atas pandangan seni untuk rakjat banjak.

Liga Film Rakjat didirikan pada bulan April 1962 dengan tudjuan untuk :

- 1) membangkitkan perhatian dan kesukaan kepada film² yang bermutu

- 2) menghubungkan film² dengan kehidupan dan perdjjuangan
- 3) melawan pengaruh film² yang merusak.

Dikandung rentjana untuk setjara teratur menjelenggarakan pertundjukan² film² dalam dan luar negeri yang bermutu.

Dalam kata pembukaan pada pertundjukan pertama diterangkan oleh Ketua Liga diantaranya sebagai berikut :

..... Dalam gelombang perdjjuangan pembebasan Irian Barat dan penyelesaian tugas² revolusi nasional demokratis yang makin menggelora sekarang, makin terasalah vitalitet film yang mempunyai fungsi sebagai alat penghibur, alat pendidikan dan alat perdjjuangan sekali-gus

Ibukota Djakarta

435 Tahun

PADA peringatan tahun yang lalu kita telah serba sedikit mengemukakan riwayat Ibukota Djakarta serta hasil² yang ditjapai selama ini dalam lapangan pembangunan.

Kenjataan yang kita hadapi sekarang ialah bahwa imperialisme masih tjukup mempunyai peranan dan pengaruh yang tjukup membahayakan keselamatan revolusi Indonesia juga dibidang kebudayaan umumnja dan dunia film khususnya

Adalah bukan rahasia bahwa peredaran film AS dinegeri kita masih selalu meliputi djumlah yang terbesar. Sekalipun bung Karno dan Pemerintah sudah mulai mengambil langkah untuk memperketjil pengaruh kebudayaan imperialis terhadap perdjungan dan revolusi Indonesia, tetapi adalah suatu kenjataan yang menjedihkan bahwa djumlah film negeri² imperialis masih meliputi djumlah yang djauh lebih besar daripada film² nasional disatukan dengan film dari negeri² sosialis ber-sama².

Untuk mengachiri atau sekurang-kurangnya melawan setjara efektif penetrasi kebudayaan imperialis, revolusi Indonesia — sebagaimana antara lain ditetapkan dalam perintjan Manipol — telah menugaskan kepada setiap putera Indonesia dan setiap orang yang setia kepada revolusi untuk memegang teguh pendirian dan melakukan hal² sebagai berikut :

1. Revolusi kita bukan hanya revolusi materiil, tetapi juga revolusi mental.
2. Kita harus berani membongkar alat² yang lama dan membangun yang baru untuk meneruskan perdjungan diatas rel revolusi.
3. Revolusi kita tidak hanya meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi juga tidak kurang penting ialah kebutuhan untuk mentjiptakan fikiran² dan konsepsi baru.

Pada peringatan ulangtahun yang 435 dari Ibukota Djakarta sekarang ini ditandai oleh menghebatnja pelaksanaan TRIKORA, ditandai oleh banjarknja wanita² muda kita, ter-

4. Kita harus berjuang menentang imperialisme kebudayaan dan pemerintah harus melindungi dan mendjamin berkembangnja kebudayaan nasional.

Kami tidak bermaksud dan tidak seudjung rambutpun berpengertian, bahwa tugas² revolusi dilapangan kebudayaan akan bisa kami pikul sendirian. Karena itu „Liga Film Rakjat“ membatasi diri kepada metatkn diatas pundaknja tugas², „mempersempit pengaruh djelek dari film² imperialis“ dan „memperluas pemutaran film² yang baik“ dilihat dari sudut pendidikan dan penjelesaian tugas² revolusi.

„Seperti halnja pada tjabang² kesenian lainnja dan kebudayaan pada umumnja, „Liga Film Rakjat“ beranggapan, bahwa film dan perfilman tidak hanya tidak boleh mendjadi alat untuk memperkaja perorangan atau kelompok² individu tertentu, tetapi juga tidak boleh mewakili dan mendjadi persoalan perorangan yang terpisah dari kepentingan umum proletariat dan revolusi

Djelaslah bahwa arus deras perembesan kebudayaan imperialis melalui media film merupakan suatu segi yang harus kita lawan. Terutama sebagai kaum ibu, sebagai pendidik dan kaum wanita pada umumnja sangat berkepentingan untuk menjingsingkan lengan badju membendung arus kebudayaan imperialis yang merusak djiwa pemuda dan anak². Kehadiran Liga Film Rakjat sudah terang akan mendapat tempat dihati Rakjat. Kita utjapkan selamat bekerdja !

utama para mahasiswa² puteri, yang ber-dujun² memasuki barisan² sukarela untuk membebaskan Irian Barat. Selandjutnja ulangtahun kali ini ditandai oleh mendjelangnja Asian Games yang ke-IV disetadion Senajan, Djakarta, nanti pada pertengahan bulan Agustus 1962. Djuga ditandai akan digantinja betjak² yang banyak di Djakarta itu, yang menurut Presiden Sukarno merupakan pemerasan atas manusia oleh manusia yang senjata-njatanja atau yang lazim disebut „L'exploitation de L'homme par l'homme“, dengan betjak² bermotor atau „bemo“ yang belakangan ini sudah banyak terlihat menjusur disepandjang djalan² di Ibukota.

Dalam amanatnja pada ulangtahun 435 kota Djakarta Presiden Sukarno antara lain menjatakan, bahwa dewasa ini diseluruh lapisan negara kita, tanahair kita, dan masyarakat kita, sedang berlangsung revolusi pembangunan yang mahahebat. Di Ibukota juga sedang dilaksanakan pembangunan yang besar, seperti pelaksanaan pembangunan stadion Senajan dengan bantuan Uni Soviet, pembangunan djembatan daun semanggi, pembangunan Tugu Nasional, Hotel Indonesia, Mesdjid Istiqal, dsb. yang kesemuanja itu membesarkan hati kita semua.

Sedangkan pihak Kotapradja sendiri tidak lupa melaksanakan pembangunan² seperti pembangunan Pasir Tjilikini, proyek Djakarta By-pass, penggantian betjak² yang dikemudi-kan tenaga manusia dengan betjak² bermotor, dsb.

Segi lain dalam memperingati ulangtahun Djakarta ini adalah masih sering terdjadinja bahaya kebakaran² yang membikin banyak penduduk yang kehilangan rumahnja itu mendjadi terlantar. Sudah tentu untuk menghindari bentjana² bahaya kebakaran ini selain penjempurnaan djawatan pemadam kebakaran serta tindakan² pentjegah bahaya kebakaran perlu juga diusahakan adanya pembangunan perumahan Rakjat yang memadai. Artinja yang dipandang dari sudut keindahan, sudut efisiensi dan sudut keamanan, baik terhadap bahaya kebakaran maupun terhadap gangguan² lainnja, paling

sedikit memenuhi syarat² yang minimum.

Apabila kita mengambil perbandingan dengan misal² apa yang dilakukan dalam lapangan pembangunan dikota Habana adalah hal² yang kita bisa menarik pelajaran². Dikota Habana pembangunan flat² untuk kaum buruh dilakukan setjara besar² dan intensif misal²nya dibagian Timur kota Habana dimana dalam tempo 2 tahun mereka sanggup membangun flat² modern dengan arsitektur yang boleh dibanggakan dalam jumlah tidak tanggung², ialah 20.000 flat. Sehingga dengan demikian bagian kota Habana yang merupakan daerah slumps, atau perumahan² orang² miskin² akan lenjap dengan segera. Di Ibukota Djakarta bisa djuga dipikirkan untuk bekerja dan membangun kearah ini.

Selain itu hal yang memusingkan Ibukota Djakarta ialah soal lalu-lintas dan pengangkutan atau transport umum. Dengan adanya usaha² dari pihak Kotapradja untuk mengatasi kesulitan² itu patut mendapat sambutan yang sewadjar²nya dengan ikutsertanya masyarakat ramai mengadakan social control terhadap penggunaan alat² pengangkutan umum seperti microbus², bemo², taxi², Asian Games, bus², PPD, oplet² umum dan lain²nya sehingga tak terdjadi hal² yang bisa merugikan kepentingan umum dalam hal pengangkutan.

Hal lain²nya yang perlu mendapat perhatian ialah dengan rentjana penggantian betjak² dengan bemo² itu yang sudah tentu ada menjangkut faktor sosial²nya, ialah nasib para pengemudi betjak yang tak bisa melanjutkan lagi usahanya. Sudah tentu sebagian yang lulus dalam pendidikan mengemudikan bemo akan terdjamin nasib²nya mendapat lapangan pekerjaan. Buat yang lain²nya yang tidak lulus atau yang tak mampu mengemudikan bemo itu sudah tentu memerlukan pemertjahan yang segera sehingga mereka itu tidak terkatung² nasib²nya. Penjaluran mereka ke-usaha² produktif lain²nya sedjak sekarang perlu difikirkan.

Musuh Rakjat Tertangkap

DALAM bulan Djuni ini kiranya merupakan saat² yang tidak mudah dilupakan oleh Rakjat Indonesia, chusus²nya Rakjat di Djawa Barat, ialah ketika Kartosuwirjo, kepala gerombolan D.I.-T.I.I. yang telah ber-tahun² merugikan harta dan jiwa Rakjat desa² daerah Parahiangan, telah disergap dan ditangkap oleh Kompi C bataljon 328 Kudjang II dari divisi Siliwangi. Pertama² patutlah kiranya kita memberikan penghargaan yang besar kepada anak buah kompi itu, beserta komandannya, yang telah menunaikan tugasnya dengan begitu baik dan melakukan jasa besar terhadap keamanan negara chusus²nya di Djawa Barat. Patutlah memang kalau ke-djadian ini oleh beberapa pemimpin Rakjat dinilai sebagai peristiwa yang mempunyai arti nasional.

Rakjat Indonesia, chusus²nya penduduk desa² didaerah Parahiangan memang tidak akan mudah melupakan kebiadaban² yang telah dilakukan oleh gerombolan Kartosuwirjo terhadap Rakjat yang tidak berdosa. Kalkitangan² imperialisme memang bisa melupakan segala peradaban dalam mereka menunaikan tugasnya sebagai musuh² Rakjat. Menggarong, membakar, membunuh, menjulik, memperosa, inilah perbuatan² yang

masih segar dalam ingatan kita yang telah terdjadi atas Rakjat desa² Djawa Barat, yang bukti² hidup umpamanya masih dapat kita ketemu²kan di Bandung berupa anak² ketjil yang dipotong tangannya, gadis² yang diperkosa, pengungsi² dari desa² yang telah habis hartanya dibakar oleh gerombolan² yang tidak berperikemanusiaan itu. Mereka ini tuntutan bela. Terutama biangkeladi gerombolan² ini harus diberi hukuman yang setimpal dengan dosa²nya, satu²nya hukuman yang tepat adalah hukuman mati, demi tuntutan bela dari keluarga² beratus ribu jiwa yang telah dihabiskannya setjara biadab. Kiranya semua yang berperasaan adil dan sungguh² tidak dapat tidak memperkuat tuntutan ini.

Disamping ini hendaknya Rakjat tetap waspada. Kaum imperialis kebiadabannya makin biadab, terutama djikalau mereka mengalami kegagalan atau keketjawaan. Sebab itu dan terutama dalam saat² Rakjat menghadapi pumjak perdjungan untuk merebut kembali Irian Barat, kewaspadaan nasional harus dipertinggi, kita harus senantiasa siap menghadapi intrik² baru kaum imperialis dan pembantu²nya didalam negeri.

Segi lain²nya yang djuga perlu difikirkan ialah masih kurangnya rumah² sekolah rendah dan sekolah² lanjutan untuk menampung kehausan beladjar angkatan² muda yang mendatang.

Inilah beberapa aspek dari kehidupan Ibukota Djakarta menjelang peringatan²nya yang ke-435 tahun ini. Mudah²an pada peringatan tahun depan aspek²nya akan lebih mengembirakan lagi.

Djakarta, 22 Djuni 1962.

Bantulah

P. M. I.

PERINGATAN NERAKA LIDICE

LEBIH dari 60.000 orang penduduk kota Lidice yang baru pada tgl. 10 Djuni 1962 mengadakan rapat untuk memperingati ulangtahun yang ke-20 penghantjuran kota Lidice oleh kaum fasis Djerman. 20 Tahun yang lalu kaum fasis Djerman hanya dalam satu malam saja membunuh semua orang laki² kota Lidice dan menghalsu semua wanita Lidice kedalam kamp konsentrasi dan membunuh sedjumlah besar kanak² didalam kamar² gas.

Peringatan itu dihadiri wakil² diplomatik berbagai negeri, lebih dari 80 tamu² luarnegeri dan wakil² dari berbagai organisasi internasional.

*

UNTUK mengurangi mendjalarnya perkembangan tari pergaulan yang tidak sesuai dengan kepribadian kita kini telah dimulai mempopulerkan TARI PERGAULAN NASIONAL yang didukung oleh Djawatan Kebudayaan.

Tjara yang dipakai seperti kita ketahui, ialah pihak Djawatan Kebudayaan mengadakan semajam pertandingan untuk menilai kreasi dari para ahli yang seterusnya disuguhkan kepada masyarakat, mana yang pantas dipakai sebagai landasan untuk mentjari bentuk TARI PERGAULAN NASIONAL.

Sepanjang penilaian hingga saat ini memang belum dapat ditjapai suatu nilai yang betul dapat diakui, karena masih memerlukan dasar yang luas dalam tjara penentuannya.

Tari Pergaulan

Dan kini tarafnya baru MEMPOPULERKAN yang sifatnya masih merupakan adjakan untuk bersama-sama mentjari bentuk yang sebenarnya, dalam membuat dasar. Dan beberapa tarian yang pernah didemonstrasikan oleh Djawatan Kebudayaan di Djakarta beberapa waktu yang lalu adalah merupakan garis besar atau antjer untuk mentjari perkembangan selanjutnya.

Untuk mengkoordinir perkembangan selanjutnya pihak Djawatan Kebudayaan telah memilih Ibu Sumarno (Isteri Gubernur Sumarno) sebagai Ketua Kehormatan. Bagi Ibu Sumarno sendiri menyatakan bahwa perkembangan yang ditjapai kini tjukup baik. Artinja dalam taraf populerisasi, dapat dikata mendapat perhatian luas. Memang dalam menentukan bentuk apakah tari yang telah ditjupta itu tjukup memenuhi syarat untuk dinamakan tari pergaulan itu terserah pada para penilainya. Tetapi dipandang dari sudut kepraktisan tjuptaan itu tjukup praktis dan tidak banyak memakan waktu untuk dipeladjar.

Untuk melaraskan iringan musik-pun sangat praktis, karena irama yang terdapat dalam pelbagai lagu dapat diikuti. Memang bila dipeladjar keseluruhan dengan segala variasi yang ada, djuga-mendjadi

lama dan kurang praktis. Tetapi djika kita mau mempeladjar langkahnja saja dalam tempo yang sangat pendek akan tjepat.

*

BILA dalam menentukan tari pergaulan itu dasarnya praktis, tari yang telah ditjupta ini semua praktis. Tetapi djika harus disodorkan syarat lain tentunya masih ada hal yang harus kita pikirkan lagi.

Djadi dalam hal ini pihak pentjupta yang dikoordinir oleh Djawatan Kebudayaan djuga sedang mentjari bahan, baik bahan kritik ataupun bahan pendapat, begitu pula saran dari masyarakat. Untuk selanjutnya dipakai sebagai dasar, dan menjimpunkan bahan itu men-

tari pergaulan ataukah masih memerlukan pengolahan lagi.

Memang bila dikupas, variasi yang terdapat didalamnya akan memperlamat untuk lekas mengenal. Tetapi dari kesederhanaan langkah saja dalam saat bergembira kita sudah tjukup dapat menikmati.

Kiranya tak kurang nilai langkah yang terdapat dalam tari kreasi baru seperti tarina, lenggang kentjana, remadja ria, tandjung ria, maja sari dan sebagainya.

Menurut Ibu Andreas selanjutnya, bila ibu yang tidak ada kesempatan untuk melelehkan badan dengan sport, sambil beramai-ramai sekedar menghilangkan kepenatan jg. mengganggu sehari-hari, djuga ada baiknya. Disamping badan yang bergerak, djuga terdapat pergantian suasana, sebagai rekreasi.

Memang kita perlu untuk mengenal, karena tanpa perkenalan kita tak mengetahui. Djadi setelah kita mempeladjar baru dapat menilai dengan perasaan kita, dimana letak kekurangan-nya.

Hingga kini pihak Djawatan Kebudayaan sendiri baru mengadakan perkenalan kepada masyarakat, disamping itu tentunya mengharapakan djuga kritik yang sehat, guna perkembangan selanjutnya.

Bila saatnya telah memungkinkan, tentunya akan diadakan usaha untuk perluasan selanjutnya.

(RATIH)

KONPERENSI NASIONAL WANITA RUMANIA

KONPERENSI Nasional Wanita Rumania yang dibuka pada tanggal 14 Djuni jl. telah ditutup pada tanggal 16 Djuni 1962. G. Gheorghiu-dej, sekretaris I Partai Buruh Rumania mengadakan sambutan pada hari pertama. Maria Rosetti, Ketua Panitia Wanita Nasional Rumania memberikan laporan tentang peranan wanita dalam pembangunan sosialisme, maupun dalam lapangan sosial dan politik.

Indonesia telah diwakili oleh Nj. Umi Sardjono, anggota DPR-GR dan Depernas serta Nj. Dokter S. Caropeboka. Wakil dari 20 organisasi wanita luarnegeri lainnya djuga menghadiri Konperensi tsb.

Gadis Budak jadi Kepala Stasiun Traktor

BEKAS gadis budak Yin Ah-mei jang kini berusia 22 tahun mendjabat sebagai kepala stasiun traktor Komune Rakjat Desa Yanghang.

Bagaimana penduduk sedesanja gembira dan bangga ketika pada tahun 1956 bekas gadis budak jang tadinja terhina itu mendjadi pengemudi traktor jang pertama dari desanja, dan kini memimpin stasiun traktor jang terpenting dari 74 stasiun traktor diluar kota Shanghai itu.

Sebagai anak gadis berumur 8 tahun Yin Ah-mei dengan ibunya bekerdja dirumah tuantanah madjikannja. Dia sering di-maki² dan dipukuli oleh madjikannja dan diberi makan sisa² makanan jang tak terpakai. Hanja sesudah Shanghai dibebaskan dari kekuasaan Kuomintang pada tahun 1949 dia bisa bersekolah tanpa membajar.

Pada sekolah itu anak gadis muda ini sangat terharu mendengar tjerita tentang wanita Tiongkok pertama pengemudi traktor. Pada akhir tahun 1955 dia masuk klas latihan buat pengemudi traktor, jaitu latihan satu²nja jang ada didaerah luar kota Shanghai. Yin Ah-mei mendjadi salahsatu wanita² pertama pengemudi traktor didaerah Shanghai ketika dia mengachiri latihannja pada tahun 1956.

Ketenaran Yin Ah-mei sebagai pengemudi traktor jang tjapak tersebar luas didaerah Shanghai. Dia bekerdja tjepat dan baik. Dia telah menemukan tjara² bekerdja jang menjamin pelunakan tanah jang merata dan memudahkan pembuatan saluran². Teknik jang



Gadis Yin Ah-mei sedang sibuk dengan traktornja.

tjotjok dengan tjara² pertanian setempat ini disambut dengan gembira oleh kaum tani.

Djuga gadis pengemudi traktor ini mahir dalam pemeliharaan dan pembetulan mesin traktor. Dia dapat mengatakan apakah mekanisme itu berdjalan baik dengan mendengarkan pada suara mesin traktor itu.

Sebagai pengakuan atas hasil² kerdjanja jang tjapak itu Yin Ah-mei dinjatakan sebagai pembangunan muda jang tjapak dari sosialisme di Tiongkok dan djuga sebagai „Pembawa Bendera Merah” diantara wanita² Tiongkok.

Dia terpilih untuk menghadiri

Festival Pemuda Sedunia jang ke-VII di Wina pada tahun 1959. Kini dia mendjadi wakil Kongres Rakjat Shanghai.

Dia menaruh perhatian jang sungguh² pada kegiatan² diluar hari kerdja. Dia mentjintai musik, kesusasteraan dan sandiwara. Beberapa dari karangan²nja telah dimuat dalam suratkab² daerah. „Njanjian Pengemudi² Traktor” jang digubahnja sangatlah populer, demikianlah sedikit tentang gadis Yin Ah-mei jang dituturkan oleh Chou Hsiu-Hua.

KESEHATAN:

LUKA

(Vulnus)

LUKA adalah perubahan dari jaringan² antara kulit dan bawahanja, karena perubahan ini mungkin sekali terjadi jaringan itu hilang atau tidak.

Luka bisa sederhana (simpleks) jika hanya mengenai kulit saja, tetapi juga bisa kompleks jika lebih dalam dari pada kulit hingga mengenai otot², urat syaraf, tulang dan lain².

Bahannya setiap luka adalah infeksi, perdarahan dan penjembutan dengan tjtjat.

Berbagai matjam bentuk luka.

1. Luka letjet, kulitnja terlepas sedikit, misalnja jika tersungkur didjalan, pada lutut nampak luka² letjet.
2. Luka sajat, misalnja terkena pisau.
3. Luka batjok, terdiri dari luka sajat dan kerusakan² jaringan² dibawahnja.
4. Luka jang pinggirnja robek.
5. Luka tusuk, sangat berbahaya.
6. Luka gigitan, sangat berbeda tergantung jang menggigit, manusia atau binatang Ketjuai itu masih ada luka jang disebabkan oleh tembakan, basil², kebakaran dll.

Tanda² jika ada luka.

1. Sakit.
2. Pendarahan: terbuka tertutup
Terbuka, jika darah mengalir, terlalu banyak darah mengalir bisa mengakibatkan pingsan. Tertutup, berarti dalam ruangan perut, dada, kepala. Jika perdarahan ada dibawah kulit, maka kulit berwarna biru-merah.
3. Infeksi — luka merah, bengkak, bisa berisi tjairan, jaitu nanah. Oleh karena itu pada luka demikian perlu dinjatakan luka sudah seberapa lama?

Pengobatan.

Pada luka sajat jang besar, luka perlu dijait.

Pengobatan luka 3 — 4 — 5 — karena memerlukan pertolongan dari kamar bedah, disini tidak kita bi-tjarakan.

Luka sematjam luka 1, harus dibersihkan terlebih dahulu dengan mercurochrom (jodium merah) — joodtinctur atau perubaisem, dibiarkan sampai kering dan kemudian boleh diberi salep, jika luka bersih betul.

Jika luka masih ada kotoran kemudian beri tutup dengan salep, kotoran disitu berkembang biak dan luka menjadi besar, bernanah, dan ada tanda² infeksi.

Dalam keadaan demikian, pengobatan harus lain. Pengobatan jang terkena infeksi dangan se-kali² ditutup dengan salep apapun. Luka demikian harus dikompres dengan borwater biasa, sehingga semua kotoran, nanah terutama diresap oleh kompres. Djaga supaya luka dangan kering, tetapi terus basah. Pertahankan kompres ini sampai luka bersih, dindingnja saling mendekati, luka mengetjil. Dalam keadaan ini pengobatan bisa atau diteruskan dengan kompres sampai samasekali menutup atau ditutup dengan salep-bor atau salep sulfa.

Inilah prinsipnja pengobatan luka jang terkena infeksi.

(Dari bahan tjeramah
Dr. Tanti)

*

BUAH APPEL BARU DI TIONG-KOK TIMUR LAUT

DARI Shenyang diberitakan bahwa sedjenis apel baru jang dapat tahan suhu 40 deradjat dibawah nol telah dikembangkan di Tiongkok Timur Laut.

Benihnja diperoleh dari buah apel medja jang bagus jang dibuahi dengan djenis buah apel jang tahan dingin. Djenis ini ditanam pada tahun 1955 dan kini telah berbuah. Buahnja memiliki kekerasan dari djenis buah apel jang membuahi dan berasa manis dan harum sebagai warisan dari tanaman induknya.

*

BERKEBUN:

TANAMAN talas sudah umum dikenal oleh orang disini. Ada pepatah jang menjatakan: ada ubi ada talas, ada budi ada balas. Pepatah ini menundukkan, bahwa memang talas dikenal oleh hampir setiap orang Indonesia.

Tanaman talas ini ada jang tahan dan ada jang tidak tahan hawa panas. Biasanja talas ditanam ditempat jang kelindungan dari terik matahari. Tanaman ini bisa subur ditanah datar dan dipegunungan sampai 1850 meter diatas muka laut.

Djenis talas :

Berdasarkan umurnja ada 2 matjam talas, jaitu talas gendjah dan talas dalam. Talas gendjah sudah dapat dipungut umbinja setelah berumur 3-5 bulan, sedangkan talas da-

MENANAM TALAS

lam baru dapat dipetik hasilnja sesudah berumur 8-12 bulan.

Menilik sifat dan bentuknja tanaman talas dapat dibagi atas 3 matjam jaitu: sente (*Alocasia macrorrhiza*); kimpul (*Xanthosoma violaceum*) dan talas biasa (*Colocasia esculenta*).

Sente daunnja besar dan berwarna hidjau. Daun dan tangkainja mengandung air jang gatal. Umbi sente tidak bertunas dan dapat dimakan, tetapi umumnja rasanja gatal. Maka tak banyak orang jang gemar. Di Djawa ada sente putih, sente wulung, sente hidjau, sente hitam dan sente alas. Sente alas tak bisa dipakai untuk apapun djuga.

Kimpul daunnja bertangkai panjang dan berbangun panah. Umbi kimpul itu runtjing dan berlendir, makaitu orang kurang suka.

Talas daunnja bertangkai panjang dan berbangun perisai. Daun talas ini digemari orang dibikin sayur ataupun buntij (masakan Djawa). Talas memanjai umbi jang menjepai botol, bagian bawah besar dan bagian atas ketjil. Di Djawa ada talas bote, lindjik, garbu atau gote, lompong putih atau lumbu, talas besar, dsb.

Mengerdjakan tanah untuk talas.

Pada umumnya talas menghendaki tanah yang basah. Maklaih banjaklah yang menanam dipinggir² parit yang berair. Tetapi ada beberapa jenis yang menghendaki tanah yang gembur dan yang tak mengandung air banjak².

Maka talas di Djawa banjak yang ditanam di halaman rumah dibawah pohon²an, ditegalan dan disawah sesudah padi rendengan.

Mengerdjakan tanah: Untuk jenis² talas yang menghendaki tanah basah, tanah tak dikerdjakan dengan baik. Tjukuplah dibuat lubang² pada tanah itu lalu ditanamkan disitu bibit talas.

Bagi jenis² yang menghendaki tanah yang gembur seperti untuk jenis talas besar pengolahan tanah harus dilakukan dengan baik². Tanah harus dikerdjakan yang dalam² dan pembuangan air harus diatur dengan baik. Sesudah itu dibikin saluran² atau lubang, dalamnya kira² 15 cm.

Bibit.

Untuk bibit bisalah dipakai tunas² (entik, bulitjik) atau anak talas. Djika tunas yang dipakai buanglah terlebih dulu urat²nja. Apabila anak talas yang dibibit buanglah daun²nja dulu ketjuai daun yang paling atas. Djuga bisa dipakai sebagai bibit mata² akartingal atau putjuk tanaman yang sudah ditjabut.

Mata² diangkat dengan kulitnja dan tebal kulit kira² 2 cm. Djika putjuk yang dipakai daun²nja dibuang dulu dan bibit disemaikan sampai berakar dan berdaun.

Waktu menanam.

Pada umumnya talas ditanam di musim hudjan (Nopember-Desember) karena tanaman talas menghendaki tanah basah. Bisa djuga ditanam disembarang waktu dipinggir² parit atau selokan buangan air dari sumur kita misalnja. Sedangkan disawah ditanam pada musim kemarau bulan Maret-Mei. Dikebun kita baiklah ditjarkan tempat yang teduh.

Tjaranja menanam.

Talas dapat ditanam dalam lubang, aluran, bantalan. Pada tiap² lubang ditanam satu bibit sadja. Djarak tanaman pada keladi besar umumnya 1 x 1 meter. Untuk ke-

ladi ketjil 60 x 60 cm, 80 x 80 cm atau 100 x 50 cm.

Pemeliharaan.

Djika tanaman sudah berumur 1 bulan, tanahnja harus disiang dan digemburkan lagi. Djika berumur 2 atau 3 bulan disiang lagi, kemudian tanaman itu perlu dibumbun. Untuk jenis tanaman talas yang besar anak² tanaman ditjabut supaya umbi talas lekas mendjadi besar. Anak² tanaman yang akan dipakai sebagai bibit baiklah ditinggalkan djangan ditjabut.

Tjara memungut hasilnja.

Talas gendjah umumnya sudah dapat dipungut sesudah berumur 3-5 bulan. Sedangkan talas dalam sudah 8-12 bulan.

Tjaranja memungut adalah berlain². Talas sente tjaranja begini: tanaman ditjabut atau digali. Lalu umbinja dipisahkan dari batang. Umbi yang besar diambil untuk dimakan dan yang ketjil disimpan buat bibit. Oleh karena sente tidak ber-

tunas maka untuk bibit dipakai potong-potongan umbi yang disediakan sebagai bibit.

Pemungutan kimpul tidak dijalankan sekali sadja. Bisa ber-ulang². Tjaranja demikian: tanaman digali, tunas² atau anak²nja dipungut, sedangkan umbi induknja ditinggalkan ditanah. Umbi induk kimpul tak dapat dimakan. Sesudah tunas atau anaknja diambil tanaman itu dapat dipungut lagi. Demikianlah seterusnya sampai kimpul berumur ± 2 tahun.

Pemungutan talas ada 2 matjam. Talas jenis besar biasanya digali sekaligus. Sedang jenis² yang lain dapat djuga dipungut berturut-turut. Tjaranja begini: tanaman induk digali dan ditinggalkan anaknja. Satu atau dua bulan kemudian tanaman itu dapat digali lagi. Demikian selanjutnja.

Bagaimana menjimpanja.

Umbi² talas yang telah kita pungut itu bisa disimpan lama asal djangan ditaruh pada tempat yang basah.

Petundjuk:

Menanam bawang merah

BAWANG MERAH, adalah salah-satu yang terpenting bagi semua bumbu² yang dibutuhkan oleh setiap ibu/wanita umumnya.

Djadi, tidak ada djeleknja bilamana setiap halaman rumah itu kita tanami bawang merah sekalipun hanja sebidang tanah yang tidak luas. Rawatannja agak sulit, tapi tidak berat, hanja membutuhkan ketlatèn dan kesabaran.

Maka disini kami berikan sedikit petundjuk praktis untuk menanam bawang, agar para ibu dapat mengatasi sedikit meringankan kebutuhan dapur kita.

Mengenai musimnja :

Jang baik dimusim kemarau, karena bawang tidak berani kepada air, tetapi tidak dapat terpisahkan djuga dengan air sebagaimana lazimnja tanam²an lainnja.

Tanah/pupuk :

Tanahnja jang mawur (tanah liat

tak dapat) pupuknja tjukup bekas² sampah ditjampur dengan abu.

Ukuran tanah/bibitnja :

Kalan tanah kira² 1½ m², membutuhkan bibit setengah kg bawang merah jang sungguh² tua dan besar².

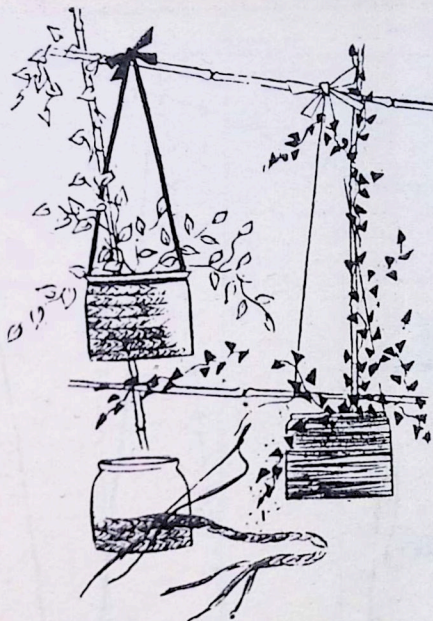
Umur menanam/hasilnja :

Umurnja ½ bulan lamanya djika ukuran tanah bibit seperti jang tsb. diatas, dapat menghasilkan kira² 2½ kg bawang.

Tjara menanam/memeliharaanja :

Bikinlah guletan tanah jang kira² 25 cm tinggi, tanah diaduk dulu dengan bekas sampah/abu, kalau tanahnja lempung, tjampurilah dengan pasir sedikit dan tanah bekas sampah/abu. Diamkan sampai 5/7 hari lamanya.

Kemudian bawang² jang akan ditanam, potonglah separo², jang dipakai jang ada bekas akar²nja (bagian bawah).



Tanah guletan yang sudah diratakan, dan disirami air, kita garis dengan tambang, agar jarak dari satu kebawang yang lain dapat sama panjangnya dan lebarnya. Menanamnya yang bekas potongan yang dibagian atas, jangan terlalu keras menekannya, karena jika terlalu keras, dapat ketimbun tanah, yang menyebabkan lama tumbuhnya.

Dalam waktu $\frac{1}{4}$ hari, bawang² telah mulai menumbuh, kalau kira² sudah 10/15 cm tingginya, harus didangir, tanah disekitar pohon² diaduk² lagi biar jangan melekat, (mawur) dan mulai kita taburi lagi dengan abu.

Begitulah tjara merawatnya setiap $\frac{1}{4}$ hari sekali kita periksa, kalau ada yang tidak numbuh, harus disusuli dengan bibit yang baru.

Sdr.², jika kita radjin merawatnya, dari $\frac{1}{2}$ kg bawang, dalam waktu $\frac{1}{4}$ bulan kita dapat ganti 2 $\frac{1}{2}$ kg bawang sebagai hasil djerih pajah kita dalam merawatnya, dan dapat membantu pengeluaran uang bawang kita sebanjak pengeluaran kita biasanya.

Demikianlah sekedar tambahan pengertian kita dalam rangka gerakan 1001 untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat.

Bu Harini.

Bunga djambangan yang tahan lama

BUNGA-BUNGA yang biasanya kita gunakan untuk djambangan guna menghias rumah kita dapat kita peroleh dengan membelinya per batang atau juga dapat kita petik dari kebun kita sendiri. Karena kita mengetahui bahwa bunga² demikian ini dapat tahan kesegarannya selama beberapa hari kalau ditaruh dalam air, maka asal sudah dimasukkan dalam djambangan berisi air, seringkali kita pikir sudah tjukup dan tak perlu perawatan lebih djauh lagi. Tapi kalau memang dikehendaki agar bunga² ini dapat tahan kesegarannya agak lebih lama, maka penting kiranya untuk memperhatikan andjuran² seorang ahli jaitu Dr. Alex Laurie.

Adalah suatu kenyataan bahwa batang² bunga harus bisa menghisap

UNTUK WAKTU TERLUANG

ADAKAH Njonja stofles² ketil atau sedang, bekas tempat selei, atjar pido atau jang tutupnja petjah sehingga tak dapat dipakai lagi untuk menjimpan sesuatu jang perlu ditutup rapat? Kalau ada, stofles² ini dapat disulap mendjadi pot² tanaman jang sangat menarik seperti terlihat pada gambar samping ini.

Kita dapat membeli sedikit serat nanas atau serat bagor, baik jang sudah dianjan mendjadi seperti tali ataupun jang masih enkel, kemudian stofles² itu kita balut dengan serat ini seperti nampak digambar. Seterusnya dapat kita tjat stofles jang sudah terbungkus itu, dan kemudian dipernis, atau dipernis sadja djuga sudah tjukup menarik.

Tanaman jang kita tempatkan didalamnya, manis kiranya kelihatannya, kalau kita ambil tanaman jang merajap. Selandjutnja untuk penempatannya, kami serahkan pada njonja untuk mengembangkan gagasan dan seleranja sendiri. Demikian sekedar untuk mengisi waktu terluang.

air dan untuk mendjamin agar air ini dapat masuk kedalam batang itu, kita per-tama² harus mengetahui dimana air itu dapat masuk. Setelah dipeladjadi oleh beberapa ahli, telah terbukti bahwa air dapat masuk hanya lewat tempat dimana batang itu terpotong. Maka kalau kita telah mengetahui ini, maka djelaslah bahwa permukaan tempat terpotong ini seharusnya seluas atau sebesar mungkin, jang kedua agar serat² (urat²) batang tidak mendjadi tersumbat. Untuk mentjapai jang pertama maka diandjurkan untulj memotong batang bunga itu dengan tjara miring, semiring mungkin agar permukaan tempat terpotong mendjadi selebar mungkin. Untuk mentjapai jang kedua, hendaknya digu-

(Bersambung kehal. 20)

RO PRI

SPAN N

SEKARANG
kan spanne
kita gunaka
jang agak t
menggunakan
atau berkemb
mai, atau ki
dari lurik.

Tjara me
kami sadjikan
Untuk bagian b

tiga sambungan dan dalam
ma ialah bagian atas de
sambungan kedua dengan t
sambungkan dengan A-B ba
jang sebelah bawah terda
disambungkan dengan bagia
gian ketiga ada tanda C-D
an depan terdapat dalam e
djur dan dilipat.

Adapun ga
terdapat rok dan blus, unt
kami sadjikan dalam nomor



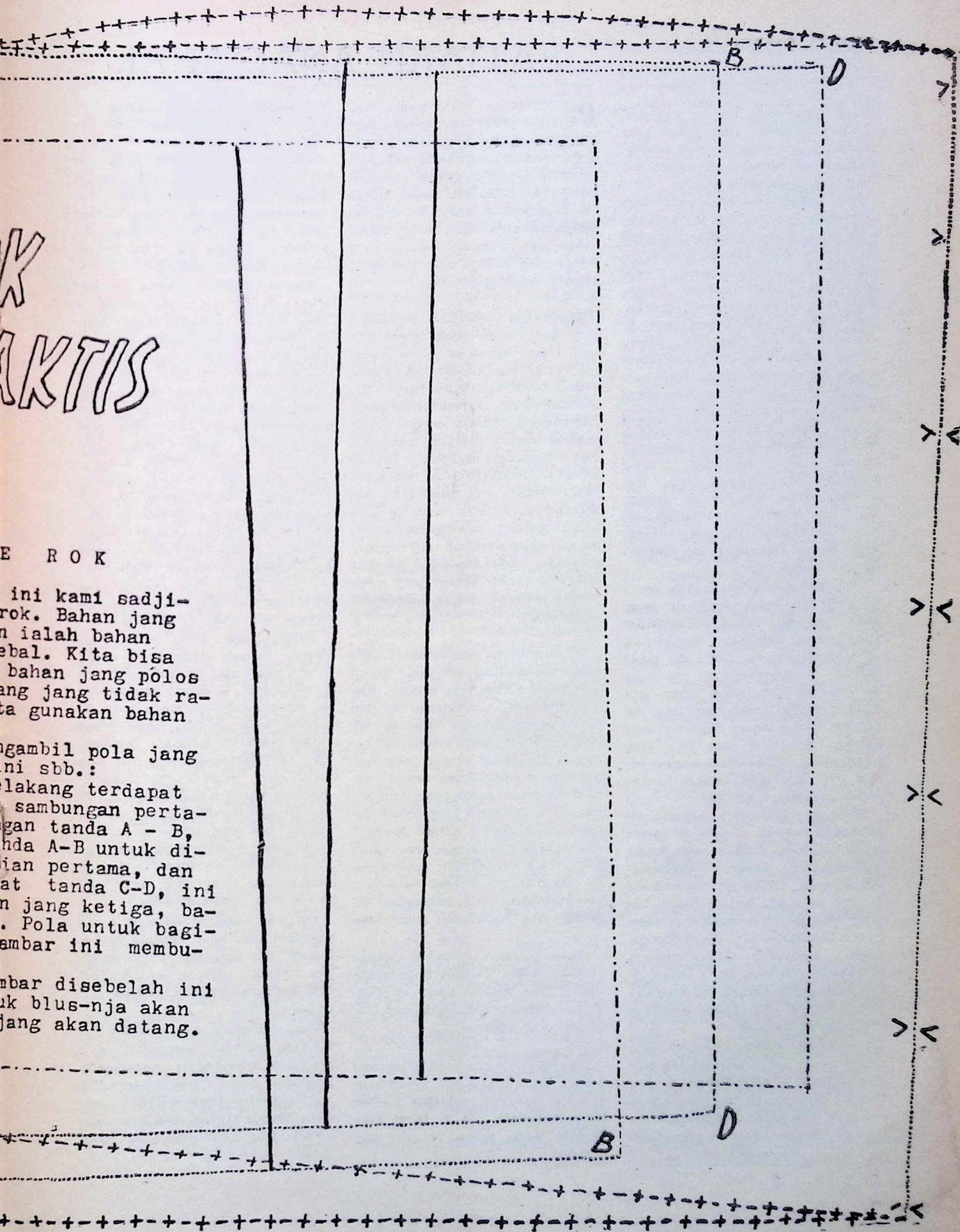
K
AKTIS

E R O K

ini kami sadji-
rok. Bahan jang
n ialah bahan
ebal. Kita bisa
bahan jang polos
ang jang tidak ra-
ta gunakan bahan

gambil pola jang
ni sbb.:
alakang terdapat
sambungan perta-
gan tanda A - B,
nda A-B untuk di-
ian pertama, dan
at tanda C-D, ini
n jang ketiga, ba-
. Pola untuk bagi-
ambar ini membu-

ambar disebelah ini
uk blus-nja akan
jang akan datang.



(Sambungan dari hal. 17)

BATJAJAN ANAK-ANAK

nakan pisau yang tajam dan djan-
nganlah gunting atau pisau yang
tumpul yang merusak serat² sehing-
ga membuat mereka tersumbat dan
tidak dapat dimasuki air.

Bagi bunga² yang batangnya keras
umpamanya saja bunga krisan maka
memotong dengan tjara tersebut di-
atas saja, tidak tjukup. Dalam hal
ini bahkan menjadi perlu untuk
membelah sedikit batang bunga.
Atau djuga bagi evergreen dan ba-
tang² belukar atau pohon yang di-
gunakan sebagai penambah hidjan
dalam djambangan, hal inipun diper-
lukan. Untuk mentjegah tersumbat-
nja serat² (urat) batang yang harus
menghisap air itu, djuga dilakukan
antara lain dengan memasukkan
suatu disinfektan dalam air sehingga
kuman² tidak mendapat tempat
membiak, atau dengan djalan me-
motong batang didalam air, dengan
tjara mematahkan atau mengambil
daun² kelebihan dari kaki batang,
atau dengan menukar air didjam-
bangan setiap hari.

Disinfektan yang digunakan harus
jang tjukup keras agar air tetap
steril. Sajang sekali disinfektan²
jang sampai sekarang diandjarkan,
umpamanya aspirin, tjuka, dll. tidak
tjukup untuk mentjapai apa jang
dikehendaki. Sebaiknja kalau kita
akan memakai disinfektan jang ke-
ras, hal inipun dapat djuga merusak
batang bunga itu. Ada pula jang
mengatakan bahwa djambangan² bu-
nga dari kuningan sedikit banjak
dapat mengatasi hal ini.

Memotong batangnya dibawah air
dilakukan dengan mengingat bahwa
kalau dipotong diudara biasa, maka
kemungkinan besar, gelembung²
udara akan terbentuk pada dasar
batang, sehingga serat² (urat²) ba-
tang menjadi tersumbat dan men-
tjegah masuknja air. Walaupun de-
mikian, memotong batang diudara
terbuka, djuga bisa saja diandjuran
asal segera batang itu dimasuk-
kan kedalam air. Tjara demikian
adalah lebih praktis.

Mengambil daun² kelebihan dan
menukar air setiap hari adalah hal²
jang sebaiknya dikerdjakan dengan
teratur, hasilnja tjukup baik untuk
menahan kesegaran bunga agak le-
bih lama. Sekian beberapa petundjuk.

PENTINGNJA buku² komik atau
buku² tjerta bergambar bagi
alat perangsang kegembiraan mem-
batja anak² disadari benar oleh para
pendidik dan djuga oleh para pe-
nerbit buku² batjaan anak². Djuga
kaum imperialis tidak ketinggalan
dalam usahanya menjebarkan ratjun²
kebudajaan imperialis menggunakan
media jang sangat djitu dan supel
seperti buku² komik itu.

Masih ada sementara pengertian
jang keliru atau salah faham ten-
tang buku² komik itu, jaitu penda-
pat jang menjamaratakan bahwa
semua buku komik itu buruk. Hal
itu disebabkan karena terpengaruh
oleh membandijnja buku² komik
jang bermutu djelek jang menimbulkan
rangsang² kegiatan² "cowboy
a la Wild West" atau rangsang²
"nakuri² sex" jang diterbitkan oleh
penerbit jang tidak bonafide jang
hanja melihat keuntungan belaka
tanpa memperhatikan segi² pend-
idikannya, segi² susilanya, ataupun
diterbitkan oleh badan² jang mem-
punjai saluran² dengan kebudayaan
imperialis.

Djustru untuk membendung atau
untuk menetralsir pengaruh² buruk
dari buku² komik jang bermutu dje-
lek jang banjak diedarkan itu dan
jang dengan lahapnja dimamah-biak
oleh anak² kita perlu diterbitkan se-
banjaknja buku² komik jang ber-
mutu jang mengandung unsur² pend-
idikan untuk mengembangkan se-
mangat patriotisme jang dipadu de-
ngan persahabatan antara bangsa²,
semangat tjinta kerdja dan tjinta
ilmu, tjinta perdamaian, hormat pa-
da orangtua, dst. Pendek kata jang
bisa membantu mengembangkan se-
gi-segi jang positif dari anak² kita.

Maka patutlah disambut dengan
gembira usaha Jajasan Kebudayaan
Sadar jang berkedudukan di Dja-
karta dengan menerbitkan buku²
komik jang bermutu itu.

Dibawah ini akan kami bitjarkan
4 buah buku komik dari penerbitan-
nja itu, ialah 1. SAMBO korban
kaum kolonialis dan 2. Isteri jang
Tamak. Kami mulai dengan jang
pertama:

SAMBO KORBAN KAUM
KOLONIALIS

Budunja ketjil-mungil, ukuran
9,3 × 12,9 cm, memuat 57 gambar
dengan teksnja. Omslag diberi gam-
bar se-ekor singa besar jang mener-
kam orang, jaitu Sambo. Omslag ini
berwarna. Harga Rp. 7,50. Untuk
ukuran sekarang sedang.

Kisahnja ialah sekitar suami-
isteri Sambo jang mempunyai 7
anak. Mereka ini adalah orang² Afri-
ka. Mereka hidup disalah satu ne-
geri Afrika jang masih didjadjah.
Karena Sambo memerlukan uang
untuk bisa menghidupi keluarganja
maka Sambo bekerdja disalah satu
perkebunan kepunjaan kaum pen-
djadjah jang berkulit putih. Ma-
djikannya kedjam sekali. Achirnja
pada suatu hari datang produsen
film jang menjtjari orang buat te-
naga pengangkut peralatan perfilm-
an. Karena Sambo kelihatan tegap
dan kuat maka dipilihlah ia dengan
gadji jang memuaskan. Tetapi Sam-
bo tidak tahu bahwa dibalik upah
jang tinggi itu ada maksud² lainnja,
artinja ada udang dibalik batu.

Betul djuga. Pada suatu hari
Sambo disuruh mengantar barang
jang tidak berat, ringan² saja, ke-
suatu tempat. Ditempat jang dituju
itu telah disediakan singa jang di-
kurung beberapa hari tanpa diberi
makan oleh madjikannya produsen
film tsb. Sedangkan produsen film
sudah siap² diatas pohon kelapa di-
dekatnja untuk membikin pemotretan².
Setelah Sambo dekat pintu ku-
rungan besi dari singa itu ditarik
keatas dan si singa jang kelaparan
itu dengan setjara buas dan dengan
auman jang mengerikan menerkam
Sambo jang tak berdjaja itu.

Dengan demikian selesailah tugas
produsen film bikin opname perke-
lahian jang sungguh² antara singa
dan manusia dibenua Afrika. Dan
film ini sangat laku di Eropa dan
tempat² lain.

Dan bagaimana anak-isteri Sambo,
Mereka ber-hari², ber-bulan² dan
ber-tahun² menunggu kedatangan
sang ayah jang ditjintai itu jang tak
kundjung datang, karena telah men-
djadi korban keserakahan kaum ko-
lonialis jang haus akan laba² jang
besar.

Dengan demikian buku ini sedikit mengungkapkan kedjahatan² dan akal litjik dari kaum pendjadjah untuk mentjapai tudjuannya tanpa mengindahkan nilai² moral dan perikemanusiaan. Anak² kita dengan membatja buku komik ini mendapat didikan yang gambilang tentang hakikatnya kaum pendjadjah itu. (H)

*

ISTERI JANG TAMAK

Oleh: Pushkin

Buku komik yang kedua ialah *Isteri jang Tamak*, karangan Pushkin. Pengarang Rusia ini tidak asing lagi bagi kita. Buku²nya memang bermutu tinggi. Misalnja *Puteri Kapten* jang djuga sudah kita dapati dalam bahasa Indonesia, tetapi untuk orang² dewasa. Pun buku ini telah difilmkan, jaitu dengan nama Taufan (*The Tempest*) jang djuga pernah dibintarkan dalam ruangan film Api Kartini.

Kembali pada buku komik *Isteri jang Tamak*. Thema jang sematjam ini banjak djuga sudah kita batja, seperti *Kisah Tukang Batu Djepang* jang bisa kita batja pada buku Multatuli *Max Havelaar*.

Kisahnja ialah sekitar isteri tukang ikan jang hidup melarat dalam gubug jang rebot dipinggir pantai. Pada suatu hari tukang ikan tua itu mengail ikan mas. Ikan mas ini bisa bitjara dan minta dilepas kembali dengan perdjandjian bahwa segala permintaan tukang ikan itu akan dipenuhi. Dan ahirnja karena si isteri tukang ikan itu minta mendjadi radja lautan mereka kembali lagi miskin seperti sediakala hidup digubug rebot dipinggir pantai. Inilah hukumannja bagi orang jang tamak.

Sudah tentu dengan membatja buku komik ini anak² kita dengan tak terasa mendapat didikan bahwa sebaiknja kita djangan tamak karena tidak baik.

Buku ini berukuran 13 × 9 cm, omslagnja bergambar dengan warna. Didalamnja memuat 63 gambar dengan teksnja. Harga Rp. 9.—.

Buku² komik serupa ini masih perlu diterbitkan se-banyak²nya mengingat akan kebutuhan anak² kita akan batjaan² jang sehat, bermutu dan jang mengandung pendidikan. Sekian. (H)

*

UANG KERTAS DJUTAAN.

Oleh: Mark Twain.

OLEH Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R djuga diterbitkan buku tjerita bergambar lainnja, ialah: *Uang Kertas Djutaan*, saduran dari karangan Mark Twain, jaitu nama samaran pengarang Amerika jang terkenal jaitu Clemens S.L. (1835-1910).

Buku tjerita ini berformat 13 cm × 9 cm, sampulnja pakai gambar berwarna jang menarik, didalamnja memuat 92 gambar dengan teks dibawahnja. Harga Rp. 12.—.

Tjeritanja berkisar pada dunia "bussiness" a la Amerika. Sipapa Henry jang mula² mendjadi pembantu Roy, seorang pedagang spekulasi dari San Francisco, setelah ditinggal Roy ke London, pesiar dengan perahu jang lalu dibawa angin sehingga ahirnja Henry dipungut oleh kapal besar ditengah lautan. Kapal itu kebetulan menudju ke London.

Di London inilah Henry mulai dengan kariernja membuat "fortuin" (kekajaan). Henry di London mendjadi orang taruhan dipindjami uang djutaan pound dari dua orang kakak-beradik jang bertaruh. Dengan uang djutaan pound itu Henry ahirnja membuat "fortuin" dan kawin dengan Porsa, ajah pemilik uang kertas djutaan pound itu.

Tjerita ini mengungkapkan dunia

"bussiness" Barat dengan kesibukan-kesibukannja jang berkisar pada perdagangan spekulasi.

Untuk batjaan hiburan buku ini baik djuga buat anak² kita. (H)

*

TJERITA AFANDI.

OLEH Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R, Djakarta, telah diterbitkan buku tjerita bergambar dengan judul: *TJERITA AFANDI*. Buku ini berukuran 11 cm × 13 cm, memuat 96 gambar dengan teksnja, sampul depan bergambar dengan warna dan harga dipasang Rp. 15.—.

Tjerita Afandi ini adalah tjerita djenaka dari sipapa Afandi dengan segala pengalamannja jang kotjak se-olah² tolol. Sebagai batjaan hiburan anak² kita buku ini memadai karena mengandung humor jang sehat dan pula mengandung peladjaran² setjara tak langsung jang berguna bagi sianaka. Gambar²nya terang dan dengan sekilas pandang anak² kita bisa memahaminja. Djuga kalimat² teks dibawah gambar ini tjukup djelas tidak terlalu pandjang sehingga mendjemukan bagi anak jang membatjanja. Memang sebaiknja teks keterangan gambar² itu djangan terlalu pandjang. Baik jang singkat dan mentjakup semuanya. Untuk jang membatja lebih senang dan tjepat mengerti dan selesainja.

*

FILM MESIR:

D J A M I L A

★ Magda bermain tjemerlang

SIAPAKAH tidak kenal Djamilah? Siapakah tidak kenal perdjuaangan rakjat Aldjazair jang gagah-berani? Rakjat Indonesia, kaum wanita chususnya, telah ikutserta dalam aksi besar rakjat sedunia menuntut supaya Djamilah dibebaskan. Aksi besar jang dengan penuh semangat dan antusiasme dilantjarkan di Indonesia berupa kawat² protes, delegasi² ke Kedutaanbesaran Perantjis di Djakarta, surat² terbuka da-

lam berbagai suratkabari dan madjalah, dan sebagainya, tidak akan kita lupakan dan akan senantiasa terkenang dalam pikiran kita. Suatu kenangan jang indah tentang pernjataan setiakawan terhadap perdjuaangan rakjat Aldjazair melawan kolonialisme, melawan kebidaban kaum kolonialis Perantjis.

Kenangan jang indah itu kini terungkap kembali dengan hebatnja

karena mulai dipertundukkannya di Indonesia film Mesir yang bermutu, „Djamilah“, yang dibintangi oleh aktris terkenal Magda sebagai Djamilah Bouhired, Srikandi Aldjazair. Pertama-tama perlu kita natakan kegembiraan kita bahwa film yang sangat berguna ini dapat terlaksana dipertunjukkan untuk umum sesudah kira² dua tahun nongkrong dikamar Sensor, yaitu sedjak Panitia Sensor Film yang lama (sebelum diretool).

Penuturan tjerita didalam film „Djamilah“ ini dimulai dengan prolog atau prakata berupa adegan² dokumenter dan semi-dokumenter tentang ikutsertanja rakjat Aldjazair dalam perang dunia II bahu-membahu dengan Perantjis melawan fasisme Djerman dan Italia. Ketika itu pemerintah Perantjis menjanggupkan memberikan kemerdekaan kepada Aldjazair apabila perang telah selesai dengan kemenangan dipihak Sekutu. Tetapi, setelah perang selesai dan rakjat Aldjazair menagih djandji pada Perantjis untuk segera memberikan kemerdekaannya, maka Perantjis menjawab dengan peluru dan teror. Gerakan nasional untuk merebut kemerdekaan makin meluas, makin berkebar dan makin membutuhkan keberanian serta pengorbanan yang besar. Akhirnya memuntjak mendjadi perjuang-an bersendjata dan lahirlah Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair.

Tergambar pula lintasan riwayat-hidup si gadis tjilik Djamilah yang mendjadi piatu dan kemudian diambil anak-angkat oleh pamannya. Sedjak ketjil Djamilah radjin bersekolah dibawah pengawasan pamannya yang sudah seperti ajahnja sendiri sadja.

Kini gadis tjilik Djamilah sudah besar, ia mendjadi mahasiswa yang tjerdas, lintjah, pandai bergaul dengan teman²nja, dan mempunjai tjita² besar untuk haridepan. Djustru ketjerdasan dan kedjurdjuranja inilah yang menjebakkan Djamilah mudah menangkap situasi politik di tanahairnja yang makin hari makin memuntjak. Ia bersimpati terhadap perjuangan setempat yang dilakuk-an setjara dibawahatanah dibawah pimpinan Jusuf yang selalu dikedjar-kedjar oleh polisi dan tentara Perantjis. Djamilah bersama teman²nja

yang patriotik mengagumi Jusuf dan mendjung tinggi perjuangannya yang gagahberani. Takterelakkan lagi keadaan berkembang mendjadi terlibatnja Djamilah kedalam perjuang-an dibawahatanah dan ikutsertanja dia didalam organisasi perlawanan bawahatanah yang dipimpin oleh Jusuf. Djamilah setindak demi setindak mendjadi matang dalam politik, pandai mendjalankan tugas² bawahatanah yang kemudian menjebakkan dia tahu bahwa pamannya sendiri yang semula dituduh „reaksioner“ dan „a-nasional“ ternyata djujua seorang pedjuang yang aktif. Bahkan teman²nja wanita sepeladjaran, ajah temannya yang bergaul dengan pedjabat² tinggi Perantjis, sipemuda pesolek kekasih temannya, dan masih beberapa orang lagi termasuk seorang wanita pegawai Kantor Pos, semuanya ternyata adalah anggota organisasi bawahatanah yang selalu berhubungan dengan Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair. Organisasi ini mempunjai hubungan erat pula dengan seorang wanita bangsa Perantjis yang bekerja sebagai penjanji dikabaret-restoran. Djamilah mengikuti rapat², siaran² radio oleh Suara Arab, menjampaikan berita² kepada Tentara Pembebasan, mengatur dan mendjalankan sabotase² militer untuk mengumpulkan dan mengirimkan mesiu dan sendjata kepada Tentara Pembebasan yang dipimpin oleh Abdel Kadir.

Kekedjamaan Perantjis makin memuntjak dan perjuang-an bersendjata makin memuntjak pula. Ada seorang anggota yang mendjadi pengkhianat yang kemudian terpaksa harus dibunuh, beberapa teman se-organisasi tertangkap dan dibunuh oleh Perantjis, dan bahkan pamannya sendiri yang sangat ditjintai itu ditembak mati oleh sepasukan patroli Perantjis didalam kota dan ber-puluh² orang lagi diberondong dengan senapan mesin dibagian kota yang bernama Kasbah. Segala kedjadian ini mendjadi pengudji bagi ketabahan hati Djamilah. Dengan bantuan kawan² seperjuangannya, terutama Jusuf, maka Djamilah berhasil mengatasi segala kesedihan hatinya dan mendjadilah ia seorang pradjurit Tentara Pembebasan Nasional yang berani dan tertjaja.

Dalam salahsatu pertempuran, Djamilah terkena peluru musuh dan kemudian ditangkap serta dilarikan

dan kemudian dimasukkan kedalam pendjara. Disinilah ia „diperiksa“ langsung oleh komandan tertinggi pasukan Perantjis dengan tjara² diluar perikemanusiaan. Tetapi Djamilah tetap teguh pendiriannya, dan ketika ia ditanja dimana tempat persembunjan Jusuf, ia mendjawab : „Di Aldjazair“. Ketabahan Djamilah serta keberaniannya yang luarbiasa menghadapi siksaan luarbiasa ditempat tahanannja, membangkitkan gelombang protes setiakawan tidak sadja dari negeri² Arab tetapi dari seluruh dunia.

Kini, sedjak bulan Maret 1962, berkat perjuang-an yang gagahberani dari rakjat Aldjazair selama lebih dari tujuh tahun, Perantjis terpaksa menandatangani gentjatan sendjata. Pemimpin² Pemerintah Sementara Republik Aldjazair yang ditjuluk dan ditahan oleh Perantjis sedjak tahun 1956 telah dibebaskan kembali. Begitu pula Djamilah telah dibebaskan meskipun keadaan fisiknja sudah menghawatirkan. Ia sekarang di Tunisia dan menurut keterangan dokter² yang merawatnja, Djamilah mendjadi semakin berkurang penglihatannya dan dikuatirkan akan mendjadi buta samasekali.

Gentjatan sendjata sudah ditandatangani di Evian. Tetapi sedjak itu gerombolan fasis OAS menggan-as dengan tak radjuh kedjam serta biadabnja dibanding dengan „tentara resmi“ Perantjis. Dan se-olah² untuk menjambut dan mendukung seruan Perdana Menteri Ben Khedda „Gentjatan sendjata tidak berarti berhenti berjuang“² maka tepatih pada waktunya „Djamilah“ dipertundjukkan di Indonesia sekarang ini, sesuai pula dengan situasi perjuang-an dalamnegeri, sesuai dengan Ketetapan MPRS mengenai politik impor film.

Tidaklah lupa kita kemukakan disini bahwa aktris Magda dengan sepenuh jiwa dan sangat berhasil menokokkan Srikandi Aldjazair dilajarpatih. Kita se-olah² berhadapan dengan Djamilah yang sebenarnya dan dengan penuh simpati para penonton mengikuti sukaduka Djamilah didalam film ini dari awal sampai akhir. Tjara penuturanja sangat mengasjikkan, ketegangan² yang memang harus ada dalam film semantjam ini, disadjakan dengan tjukup baik dan menarik. Kita ingat akan



FILM FESTIVAL KARLOVY VARY

FILM Festival Internasional yang ke-13 telah dibuka di Karlovy Vary pada tanggal 9 Juni 1962 jl. Festival yang berlangsung 2 minggu ini diikuti oleh 48 negara dengan kesemuanya memamerkan 35 film feature dan 52 film pendek.

Delegasi film Tiongkok yang dipimpin oleh Wang Yang, direktur studio film Peking menghadiri upacara pembukaan. Film feature Tiongkok "Badai" dan bagian pertama film cartoon berwarna "Pemberontakan di Surga" akan turut berkompetisi.

adegan didalam restoran ketika para pedjuang membunuh penghianat presis di-tengah² keramaian orang² bernjanji dan berdansa, dan tepat didepan hidung pembesar Perantjis. Adegan didalam penjara dimana kaum tawanan dengan lantang menjanjikan lagu mars Aldjazair tidak mudah dilupakan juga. (D.A.)

B E R I T A S A N A S I N I

ENSIKLOPEDI MATHEMATIKA DAN PHYSIKA DALAM BAHASA ARAB.

AGENCY Maghreb Press memberitakan, bahwa oleh Pusat Penyelidikan dan Studi Arabisasi di Rabat sedang dipersiapkan ensiklopedi yang pertama dalam bahasa Arab tentang matematika dan physika. Ensiklopedi tsb. akan memuat 7000 istilah teknis dengan penterjemahan kedalam bahasa Inggris dan Perantjis.

Penerbitan tsb. merupakan langkah pertama untuk memajukan kerdjasama Arab dalam mempelajari bahasa dan kebudayaan Arab.

Seperti diketahui lembaga tsb. merupakan satu²nja lembaga serupa itu dalam dunia Arab.

KORBAN ANAK² TINGGI DI DJEPANG.

DJUMLAH anak² yang mati mendjadi korban kecelakaan selama tahun yang terakhir ini berdjumlah 12.373 anak, atau hampir sama dengan djumlah korban ditahun 1960. Djumlah mereka yang luka² karena kecelakaan adalah 16% lebih tinggi.

Selanjutnja sumber dari statistik kementerian kesedjahteraan umum Djepang itu menjatakan bahwa 37% dari djumlah kecelakaan itu karena tenggelam yang mengakibatkan kematian. Korban kecelakaan lalu lintas mobil berdjumlah 27%.

Djurubitjana dari perkumpulan untuk melindungi anak² di Djepang mentjela pembesar² Djepang yang mengabaikan keselamatan anak² itu.

DI AS kini terdapat 5 djuta anak yang terganggu diwanja, demikian diakui oleh Djaksa Agung AS Robert Kennedy dalam salahsatu pidatonya.

Seringkali anak² yang terganggu diwanja itu dikirim ke-lembaga² yang kurang memadai dimana mereka terpisah dari masyarakat dan keluarga. Ditandakan tentang tidak adanya rentjana yang djitu untuk mendidik anak² tsb. Hanya kurang dari 25% dari anak² tsb. dapat menerima pendidikan.

PRESIDEN SUKARNO SEMBUH.

DENGAN bantuan team pengobatan RRT maka kesehatan Presiden Sukarno yang menderita penyakit ginjal telah sembuh.

Team pengobatan RRT itu datang pada 14 Djanuari 1962 lengkap dengan obat²an dan peralatannya. Gindjal kiri Presiden Sukarno yang tidak berfungsi lagi itu karena batu² kini telah pulih kembali. Pengobatan dilakukan dengan pengkombinasian pengobatan modern dengan pengobatan tradisional Tiongkok, misalnya dengan "acupuncture".

Kami mengucapkan selamat kepada PJM Presiden Sukarno dan menghargai pimpinan yang lebih lanjut untuk menyelesaikan Revolusi kita dan untuk me-

ngembalikan Irian Barat didalam kekuasaan Republik Indonesia.

PENGANGGURAN PEMUDA DI A.S.

KALANGAN² resmi AS menjatakan bahwa djumlah pemuda² AS yang menganggur antara 16 tahun sampai 25 tahun melebihi dari 1 djuta pemuda. Angka tsb. terus bertambah.

Dikemukakan bahwa dalam golongan umur 24 tahun kebawah berdjumlah paling tidak 2 kali lipat dibanding dengan tahun 1950. Di-perkampungan² negro di-kota² yang padat djumlah penganggur mudanja bertambah dengan 35 sampai 40%.

Penjeidikan² terakhir ini menjatakan bahwa se-djumlah besar pemuda² yang meninggalkan bangku sekolah itu bukan karena rapor² mereka buruk, tetapi terutama karena orang² tua mereka berpenghasilan rendah. Bahkan meskipun telah mendapatkan idjazah seorang pemuda tamatan SMA tak mudah menjari pekerjaan.

Djumlah penganggur² muda yang terus meningkat ini telah menggelisahkan kalangan² berkuasa di AS. Menteri perburuhan AA Arthur Goldberg baru² ini menjatakan bahwa djumlah penganggur muda yang besar itu merupakan kondisi sosial yang paling berbahaya di Amerika dewasa ini.

PERTIJKAN API KARTINI

Kartini dan pendidikan anak anak

DALAM surat²nya kepada sahabat²nya Kartini banjak menulis tentang tjita²nya mengenai pendidikan anak². Dalam madjalah Api Kartini ini redaksi seringkali mengutip tjita²nya itu, ialah misalnya mengenai pentingnja pendidikan antara anak laki² dan anak² perempuan itu disamakan dan tidak boleh diadakan diskriminasi. Semua sekolahan hendaknya dibuka bagi anak² laki² maupun anak² perempuan. Tjita²nya ini dalam lapangan pendidikan ditanah-air kita sudah berangsur-angsur direalisasi.

Mengingat bulan Djuni dan bulan Djuli tiap² tahun adalah bulan² yang diisi dengan hari² kanak² internasional (1 Djuni) dan hari kanak² nasional (1 Djuli), maka redaksi kali ini menganggap penting mengetengahkan tulisan Kartini lebih djauh mengenai pendidikan anak² tersebut.

Dalam suratnya kepada Tuan E. C. Abandonon tertanggal 15 Agustus 1902, Kartini telah menulis antara lain sbb.: „Kebenaran ini wadjiblah meresap kedalam hati banjak² orang, dan mereka itu wadjiblah memandangnya kewadjaban, kewadjaban yang memper-

indah hidup, bagi diri sendiri maupun bagi diri orang lain..... Hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan yang njata, kasar, tetapi keadaan yang njata itu tiadalah usah buruk bila tiada hendak; tiadalah buruk keadaan yang njata itu, melainkan asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu yang indah”.

„Wahai, itulah sebabnja maka aku berkehendak, djika mendidik anak haruslah djuga diusahakan mendidik watak, yakni yang terutama harus diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak yang dididik itu. Rasa kemauan itu wadjiblah dibesar-besarkan oleh pendidikan terus-menerus.....

Selanjutnja Kartini dalam suratnja itu menulis tentang keinginan sang anak mengenai pendidikan, yang berbunyi sbb.: „Ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalalah orang tua itu, apakah kehendaknya, karena tiada barang suatu apa kepunyaannya, tiada makanan yang enak², tiada barang perhiasan, maupun pakaian. Djawab anak itu: „Bukan barang yang enak², bukanlah barang

perhiasan, bukan barang pakaian, jang aku kehendaki, Wahai Ibu, berilah saja bunga melati jang berkembang dalam hati”.

Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 4 Djuli 1903, Kartini menulis lagi mengenai pendidikan anak² sbb.: „Aduhai Ibu, suami-isteri, tjobalah lihat anak² kami itu, tentulah akan bersenang hati, Mereka itu tetap datang dengan berpakaian amat bersihnja, amatlah manisnja semuanya kelihatan dan sangat segar dan tiada bernoda. Dan alangkah mudahnja pekerjaan kami dibuatnja, bukan main kengtjangan otaknja, mudah menerima pelajaran dan tjekatan, lagi pula mau menurut. Mereka lekas pertjaja kepada kami, dan sekarang ini telah bebas dan semuanya bertjakap-tjakap dengan kami. Ada diantaranya seorang anak jang tjantik, jang bermula banyak tingkahnja; sekarang ini kami bergirang hati, melihatnja tingkahnja itu telah hilang. Dia tiada mendjilat-djilat bibirnja lagi dan tiada mau bermain mata dengan matanja jang djelita itu lagi, melainkan tetap asjik bekerdja. Djadi tingkahnja jang buruk itu dahulu, asalnja karena tak ada kerdjanja!”



Kartini dan Surat-menjurat

BETAPA penting artinja surat-menjurat sudah diakui oleh umum. Kabar gembira ataupun kabar kesusahan atau kesedihan sering kita ketahui dari surat-menjurat. Akan tetapi lebih dari itu arti surat-menjurat, karena surat-menjurat dapat saling meningkatkan kesadaran ataupun pengetahuan umum masing². Dalam perdjuaan nasional untuk pembebasan Irian Barat, surat-menjurat dapat menarik lebih banyak sahabat² untuk menjokong dan memperkuat perdjuaan nasional kita. Surat-menjurat wanita² Indonesia kepada wanita² Djepang, kepada wanita² negeri Belanda sendiri, kepada wanita² Australia, ternyata telah menggugah kesadaran dan simpati mereka kepada perdjuaan kita. Dan sebagai kelanjutannja, mereka mengadakan aksi² setiakawan ber-sama² dengan golongan progresif, misalnja untuk menolak singgah Kapal Karel Doorman dipelabuhan negerinja. Bahkan wanita² dinegeri Be-

Demikianlah beberapa tulisan Kartini mengenai tjita²nja dan pengalaman²nja sendiri dilapangan pendidikan anak². Setjara singkat dan pokoknja dalam mengisi pendidikan kepada anak², Kartini men-tjita²kan hendaknja tjinta akan kebenaran diresapkan dalam djiwa anak². Selain daripada mengenai watak anak², perlu dikembangkan dan dibesarkan serta diperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Hal jang tidak kurang pentingnja ialah menanamkan kepada anak² tjinta kerdja, dan seterusnya hendaknja para orang tua dan pendidik memberikan kepada anak² itu „bunga melati jang berkembang dalam hati”. Menurut redaksi arti pernyataan Kartini ini ialah hendaknja pendidikan kepada anak² diberikan dengan segala kesutjian, ketulusan, keichlasan dan tjinta-kasih jang se-besar²nja.

Apapun jang dinjatakan oleh Kartini itu sampai sekarang tetap benar, malahan sudah dikembangkan oleh Musjawarah Orang Tua Murid dan Guru baru² ini di Djakarta, jang merumuskannja dengan 5 tjinta dasar pendidikan kepada anak². Marilah pedoman² jang baik itu dengan sungguh² diamalkan dalam praktek.

landa jang tergabung dalam NVB, telah mengorganisasi aksi² agar anak² tidak dikirim ke Irian Barat mendjadi umpan peluru dan telah menemui Ratu Juliana untuk menjampaikan harapan² mereka itu.

Lihatlah betapa penting arti surat-menjurat itu. Mengenai hal ini Kartini telah mengerti betul dan hal itu dapat kita ketahui dari suratnja kepada Tuan E. C. Abendanon pada tgl. 8 Agustus 1902 sbb.: „Surat itu penting benar dalam hidup kami, hampir semuanya kami peroleh dari berkirim-kiriman surat itulah; bila tiada pernah berkirim-kiriman surat itu, tiadalah akan sampai kami berani meninggalkan adat, kebiasaan jang telah berabad-abad lamanja itu. Engkau tiada tahu, atau sebenarnya tahulah engkau, betapa pentingnja bagi kami surat-surat sahabat-sahabat kami itu, jang lebih tinggi dari pada kami tentang sanubari dan djiwanja. Surat-surat itulah jang mentjutjikan kami dari

noda dan tjatjat, mengangkat kami; ditjerdaskannya semangat dan sanubari kami. Amatlah banjaknja barang jang indah djelita dan berharga datang kepada kami dengan perantaraan pos, mutiara, intan permata bagi otak dan hati. Kata-kata dengan lisan boleh djadi tergores dalam djiwa, tetapi tentulah engkau akui, bahwa banjaklah kata jang dilenjapkan oleh waktu, sekalipun pokoknja masih tinggi tertjantum djua; tetapi surat-surat dapat mengulangi segala kata dengan sebenarnya bilamana sadja, dan sekerap jang dikehendaki".

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu memang tepat sekali. Peranan surat-menjurat haruslah kita sadari. Kartini sudah memberi tjontoh, bahwa beliau mendjadi sedar karena menerima surat-surat dari sahabat-sahabatnja, Bahkan gerakan wanita Indonesia, dan para pematja Api Kartini djuga menarik

manfaat dari surat² Kartini itu sendiri. Surat² Kartini ternyata telah mendjiwai semangat perjuangannya wanita² Indonesia dalam menuntut hak²nja. Surat² Kartini jang telah dibukukan dalam buku: „Habis gelap-terbitlah terang” — merupakan warisan jang sangat tinggi nilainya, suatu dokumen nasional.

Oleh karena itu, maka marilah kita membiasakan diri untuk surat-menjurat, jang berisi saling membantu meningkatkan kesadaran masing², surat-menjurat antara sahabat². Kepada sesorang jang sedang menderita atau menghadapi kesulitan, akan sangat gembira dan berterimakasih sekali menerima surat dari sahabat jang menundukkan simpati kepadanya. Begitupula surat-menjurat dengan wanita² luar negeri akan dapat saling bertukar pengalaman memajukan perjuangan bangsa dan negaranya.



DEMONSTRASI 1 MEI DI PRAHA.

(foto: CTK)

Zat-zat yang kita butuhkan

DALAM karangan yang terdahulu sudah kami terangkan jenis² zat yang diperlukan oleh manusia.

Sudah tentu banjaknya zat² itu harus sebanding dengan berat dan besarnya tubuh manusia dan pula sebanding dengan pekerjaan yang dijalankannya oleh setiap orang.

Buat orang dewasa yang sehat rata-rata air yang masuk kedalam tubuhnya sehari² ada 2 sampai 3 liter. Makin sering badan harus bergerak dan makin berat gerakannya maka ia akan lebih banjak minumannya.

Seperti telah diterangkan dalam karangan yang terdahulu protein adalah zat untuk membina sel² daging, otot, alat² tubuh seluruhnya, sedangkan karbohidrat dan lemak ialah yang melahirkan tenaga dan suhu panas badan.

Tiap² orang dewasa paling sedikit harus memakan protein 50-60 gram sehari. Dibawah ini kami tjuntkan kebutuhan rata² akan protein sbb. :

Orang laki² (berat badan 70 kg) 70 gram.

Orang wanita (berat badan 50 kg) 60 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) hamil 6-9 bulan 85 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) selama menyusui anak 100 gram.

* Anak² dibawah umur 1 tahun (tiap kg berat badan) 3-4 gram

Anak² berumur 1-3 tahun 40 gram

Anak² berumur 4-6 tahun 50 gram

Anak² berumur 7-9 tahun 60 gram

Anak² berumur 10-12 th. 70 gram

Anak² berumur 12-20 tahun 80-100 gram.

Angka² ini berlaku buat orang² yang berbadan besar. Untuk yang badannya kecil bisa dikurangi sedikit, akan tetapi tidak boleh dibawah 60 gram untuk orang² dewasa.

Tentang karbohidrat dan lemak yang dibutuhkan setiap hari tidak begitu mudah dikatakan. Sebab tenaga untuk hidup itu bisa diperoleh misalnya dari sedikit karbohidrat dan banjak lemak atau sebaliknya dari sedikit lemak dan banjak karbohidrat.

Dalam kombinasi dengan protein maka tiga tjontoh dibawah ini bisa menjelaskan keperluan badan setiap hari :

1. 70 gram protein + 500 gram karbohidrat + 20 gram lemak.
2. 70 gram protein + 400 gram karbohidrat + 65 gram lemak.
3. 70 gram protein + 600 gram karbohidrat + 10 gram lemak.

Tiap² bagian dapat diubah asal banjaknya protein tidak kurang dari 60 gram dan tenaga yang dilahirkan dari makanan itu dapat mentjukupi.

Djumlah energi atau tenaga yang dibutuhkan orang setiap hari diperhitungkan berdasarkan satu kalori. 1 Kalori itu sama dengan tenaga panas yang berguna untuk menaikkan suhu 1 cc air dari 15° menjadi 16°. Perhitungannya sebagai berikut :

1 gram protein melahirkan 4.1 kalori

1 gram lemak melahirkan 9.3 kalori

1 gram karbohidrat melahirkan 4.1 kalori.

Djumlah energi yang terkandung didalam tjontoh² kombinasi yang disebutkan lebih dahulu adalah sbb. : dalam kombinasi 1. : 2523 kalori dalam kombinasi 2. : 2531 kalori dalam kombinasi 3. : 2840 kalori Djumlah kalori yang dibutuhkan setiap orang tergantung kepada 1. soal laki² atau perempuan; 2. keadaan hamil atau sedang menjusui bayi; 3. umur dan 4 soal iklim.

Dalam keadaan yang samarata maka orang laki² membutuhkan kalori lebih banjak daripada wanita. Wanita yang hamil atau yang sedang menjusui anaknya lebih pula daripada wanita biasa. Anak² dan orang² muda yang sedang dalam keadaan menumbuh badan, djika dihitung pada setiap kg berat tubuh, perlu lebih banjak kalori daripada orang yang sudah berumur. Ditempat yang dingin, misalnya dipegunungan, orang biasa lebih banjak ingin makan, artinya membutuhkan djumlah kalori yang lebih banjak.

(Bersambung ke hal. 28)

Hubungan antara Makanan dan Kesehatan

KALI INI kita membicarakan beberapa faktor yang menyebabkan kesehatan anak² kita terganggu.

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan keadaan sosial-ekonomi sesuatu negara. Dimana keadaan sosial-ekonomi masih kurang sempurna seperti yang kita alami pada dewasa ini, tak mungkinlah keadaan kesehatan dapat baik.

Untuk dapat sehat kita membutuhkan sarat² minimum, jaitu sandang-pangan dan perumahan yang layak. Ini pula harus dibantu oleh pengertian dan pengertian lebih mudah ditjapai djika tidak ada buta-huruf lagi.

Djika sarat² minimum itu tak dipenuhi, keadaan badanpun djauh dari sempurna dan mudah didjangkiti bermacam-macam penyakit.

Dari tiga faktor tersebut yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi ialah faktor pangan atau makanan. Makanan yang baik bagi bayi adalah air susu ibu, atau susu lainnya. Bagi anak yang tidak minum air susu lagi, makanan harus tjukup banjaknya

dan mengandung :

1. Bahan dasar untuk membangun, jaitu hidrat arang yang terdapat dalam beras, gandum, djagung, singkong dan ubi² lainnya.

2. Bahan pembakar jaitu zat putih telur dan zat lemak, yang terdapat dalam telur, daging, ikan, susu, katjang tanah, kedele.

3. Vitamin² jaitu Vit. A, Vit. B, Vit. C, Vit. D yang terdapat dalam buah-buahan dan sayuran.

4. Garam² dan mineral, yang terdapat dalam garam dapur, besi, arsen dll., yang terdapat dalam sayuran umpama kangkung, daun singkong dll.

Djika makanan tersebut tak dapat dipenuhi akan timbul keadaan yang disebut dalam bahasa Inggris *Malnutrition* atau dalam bahasa Belanda *„Ondervoed“*. Anak tampaknya seperti sakit keras, sedangkan ini sebenarnya bukan penyakit, tetapi mata rangkaian gejala² penyakit yang disebabkan oleh kekurangan² bermacam-macam zat tsb. *Malnutrition*

(Bersambung ke hal. 28).

ini timbul pada anak² berumur 1 tahun sampai 3 tahun. Dapat juga timbul pada anak dibawah umur 1 tahun, tetapi ini jarang, yaitu pada anak²:

- Jang ibunja meninggal dunia dan tak dapat diberi susu lain, selain diberi air tadjin atau air katjang idjo sadja.
- Pada anak² jang kurang mendapat air susu ibu, karena ibunja harus bekerja diluar rumah atau air susu ibu memang kurang.
- Pada anak² dari ibu jang sangat buruk kesehatannya, sehingga air susu ibu tak mengandung zat² jang dibutuhkan.

Keadaan badan jang tak baik itu disebabkan karena kekurangan vitamin², lemak dan zat² putih telur.

Biasanja zat tepung tjukup, bahkan ber-lebih², karena anak² itu hanya diberi makan nasi atau ubi² sadja.

Kekurangan Vitamin A

Ini menyebabkan selaput lendir mata pada putih mata menjadi kering dan tak mengkilap. Ini disebut Herophthalmia. Kadang² juga terdapat sisik seperti endapan kapur. Ini disebut titik dari Bitot. Anak² jang sudah dapat bitjara biasanja mengeluh tak dapat melihat dengan terang pada waktu sendja. Para ibu jang memperhatikan anaknya djuga mengeluh bahwa anaknya tak mau ber-main² dengan teman²nja, tetapi duduk berdiam sadja. Gejala ini disebut Hemeralopia.

Djika keadaan tsb, diatas dibiarkan sadja, dan tak dibawa kedokter proses dapat melandjut jang disebut Keratomalacia, yaitu luluhnja cornea (hantjurnja bagian hitam dari mata) dan ini mengakibatkan kebutaan.

Kekurangan Vit. B complex

Ini menyebabkan bibir kering dan petjah², kulit kering dan rambut merah, rontok dan tipis.

Kekurangan Vitamin C

Selaput lendir mulut menjadi kering dan petjah². Ini disebut scorbut (Bahasa Djawa Seriwangan). Anak itu sangat kurus, kulit kering dan kasar dan kisut se-olah² kulitnja terlalu besar bagi badannja. Dan sering djuga terlihat oedeem pada kaki dan tangan. Ini disebabkan karena kekurangan zat putih telur dan zat lemak.

Sering pula anak diarrhae karena keadaan selaput lendir dari alat pencernaan sudah begitu buruk sehingga

ga tak mempunyai daya menyerap (resorpsi) lagi dan apa jang dimakan terus dikeluarkan lagi.

Dalam keadaan tsb, diatas dengan sendirinja anak sangat mudah di-hinggapi ber-matjam² penjakit. Kita mulai dengan mata jang dalam keadaan kering tadi (Herophthalmia) masih ditumpangin dengan ber-matjam-matjam penjakit mata jang disebut conjunctivitis = radang selaput lendir mata dan keratitis = radang pada cornea.

Pada kulit jang kering dan ber-oedeem tadi mudahlah tumbuh ber-matjam penjakit kulit.

Pada selaput lendir mulut dan bibir jang petjahpun mudah terdapat ber-matjam² radang.

Pada alat pernafasan, mulai hidung, tenggorokan, bronchus dan paru² mudah sekali terdjadi radang². Anak² pileg², angin, bronchitis dan kena radang paru² lain²nja.

Begitu pula pada alat pencernaan jang sudah begitu buruk keadaannya mudah berdjangkit ber-matjam² penjakit umpama dysentri (bacillair dan amoeba).

Alhasil anak dengan malnutrition itu ketjual keadaan jang sudah menjedihkan biasanja ditambah kena ber-matjam² penjakit.

Biasanja seorang ibu baru pergi kedokter djika anaknya jang kurus kering itu batuk² dan panas. Sebelumnya dianggap keadaan jang biasa sadja. Hal ini banjak terdapat di-desa², di-daerah² minus atau daerah² jang masih terkebelakang. Tetapi kadang² djuga terdapat di-kota² atau kampung² jang keadaannya kurang baik. Dapat pula terdjadi pada keluarga jang baik sosial-ekonominya, dimana ibu kurang memperhatikan makanan anaknya.

Dalam keadaan serba susah sekarang ini mulai muntjul lebih banjak anak² dengan malnutrition.

Biasanja anak dibawa kedokter sudah dalam keadaan jang begitu buruk sehingga tak ada djalan lain ketjual dirawat di rumah sakit. Sebab anak itu memerlukan perawatan dan pengobatan dan makanan jang istimewa, halmana tak dapat dilakukan di rumah.

Sekarang tugas para ibulah untuk mendjaga bahwa anak²nja djangan sampai dalam keadaan malnutrition tersebut.

Djadi djustru didalam keadaan jang serba susah ini para ibu harus istimewa perhatiannya kepada ma-

kanan² jang disadjankean kepada anak-anaknja, bagaimana dapat murah tetapi dapat mengandung bahan² dan zat² jang diperlukan jaitu empat sehat dan lima sempurna. Jang kelima ialah susu, jang pada dewasa ini sangat susah didapat.

Susu untuk anak² diatas umur 1 tahun adalah suatu penjempurnaan, tetapi untuk bayi² adalah suatu sarat mutlak. Karena itu sudah selajaknja djika para ibu menuntut supaya susu bubuk untuk bayi dapat dibeli dengan harga jang lajak dan mudah didapat.

Ini sekedar gambaran bahwa faktor makanan adalah sangat penting bagi kesehatan dan tak kalah pentingnya ialah memilih makanan bagi anak² jang memenuhi kuantitet dan kwalitet jang diperlukan menurut kantong kita.

Sekian.

Dokter Sumijarsi Carobekoa.

GIZI.....

(Sambungan dari hal. 27)

Badan jang berat 1.1a 60 kg tidak akan kekurangan djika setiap hari memperoleh makanan, jang menurut perhitungan jang disebut terlebih dahulu dapat melahirkan energi sejumlah :

- 2500 kalori untuk orang laki jang bekerja duduk;
- 2700-3200 kalori untuk orang laki jang bekerja dengan gerak ringan;
- 4000-5000 kalori untuk orang laki jang bekerja berat serta memikul barang;
- 2100 kalori untuk wanita jang bekerja duduk;
- 2500 kalori untuk wanita jang bekerja ringan;
- 3000 kalori untuk wanita jang bekerja berat;
- 2500 kalori untuk wanita jang hamil;
- 3000 kalori untuk wanita selama menyusui anaknya.

Djumlah kalori jang dibutuhkan anak² adalah sbb. :

- Anak² dibawah umur 1 tahun (untuk tiap² kg berat badan) 100 kalori
- Anak² berumur 1-3 th. 1200 kalori
- Anak² berumur 4-6 th. 1600 kalori
- Anak² berumur 7-9 th. 2000 kalori
- Anak² berumur 10-12

th. 2500 kalori

Anak² berumur 16-20 tahun 2400-3800 kalori.

Sekian.

1 DJUNI di DJAKARTA



untuk
Perdamaian
&
Persahabatan



Dalam perlombaan topi di Taman Surapati yang disaksikan juga oleh KDCH I Djakarta Raya Brigdjen Dr. Sumarno hadiah I dimenangkan oleh gadis tjilik manis dengan topi Tugu Nasional. (foto atas)

Karnaval Anak-anak meriahkan perayaan 1 Djuni di Semarang. (foto tengah)

Ibu Pengasuh T.K. Taman Indrya menerima hadiah dari Ketua Panitia 1 Djuni Njonja Dr. S. Caropoboka untuk barisan anak-anaknya yang bertopi bunga. (foto bawah)



Irian Barat WILAJAH KITA

Oleh: *RUSIJATI*

BILA tulisan yang sederhana ini tengah kami susun, maka geriljawan² Indonesia sedang membantu Rakyat Irian Barat mengentaskan tentara pendudukan kolonial Belanda dari wilayah Republik Indonesia Irian Barat, dalam rangka pelaksanaan Tri Komando Rakjat yang dilantarkan oleh Presiden Sukarno tanggal 19 Desember 1961. Dalam sedjarah perjuangan kemerdekaan belum pernah terdjadi bahwa fihak imperialis/kolonialis, setjara sukarela menjerahkan kekuasaannya kepada bangsa yang memperjuangkan kemerdekaan nasionalnya. Dalam hal ini Rakjat Indonesia telah memperoleh pengalaman yang berharga sepanjang perjuangannya melawan kekuasaan kolonial Belanda.

Dalam pada itu, sedjak tahun 1950 Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Kinipun Pemerintah R.I. tidak menutup pintu berunding dengan Belanda. Hal ini terbukti dengan diterimanya setjara spontan oleh Presiden Sukarno, Usul¹ Ellsworth Bunker, ketika pada permulaan bulan April 1962 usul¹ E. Bunker itu ditawarkan oleh Pedjabat Sekdjen PBB U Thant kepada Pemerintah² Indonesia dan Nederland. Pemerintah Republik Indonesia menerima pada prinsipnya usul¹ E. Bunker, karena melihat usul¹ E. Bunker bisa membawa menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Pendirian Pemerintah Indonesia itu segera disampaikan kepada Pedjabat Sekdjen PBB U Thant dan juga diumumkan setjara teruterang dan luas. Tetapi sebaliknya Pemerintah Kolonial Nederland tidak menatakan setjara resmi apakah ia menolak ataukah menerima usul¹ E. Bunker. Baru pada 24 April 1962 hal tersebut diperdebatkan di Parlemen Belanda setjara tertutup. Sementara itu Pemerintah Belanda terus mengirimkan kekuatan militer dan perlengkapan² militer ke Irian Barat. Sikap kepala-batu kolonial Belanda inilah yang mendapat tanggapan dan perlawanan dinegeri Belanda sendiri dari kaum progresif.

Tjendekiawan, buruh, tani, wanita,

pemuda dan kaum progresif pada umumnya dinegeri Belanda sendiri menginginkan penyelesaian setjara damai dalam masalah Irian Barat dengan djaln menjerahkan daerah tersebut kepada Republik Indonesia.

Kemudian fihak Belanda menjatakan kepada U Thant kesediaannya memulai berunding dengan Indonesia atas dasar usul¹ Bunker. Dilihat sepintas lalu se-akan² ada titik pertemuan kini diantara Pemerintah² Indonesia dan Nederland untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Tapi sebetulnya masih terdapat djurang yang tjuram. Jaitu fihak² Indonesia menerima usul¹ Bunker sebagai prinsip, yang berarti bersedia berunding dengan fihak Belanda untuk melaksanakan usul¹ Bunker.

Usul¹ Bunker ini pada pokoknya berisi penyelesaian bertekad mengenai masalah Irian Barat, jaitu setelah administrasi Irian Barat diserahkan kepada Indonesia, maka kemudian kepada Rakjat Irian Barat diberikan kesempatan untuk memilih setjara bebas mengenai hari depannya, jaitu terus hidup dilingkungan Republik Indonesia ataukah tidak. Sedangkan Belanda yang menerima usul¹ Bunker sebagai dasar, menurut pendjelasan Menteri Luar Negeri Belanda Jozef Luns, berarti sedia merundingkan (to discuss) usul¹ Bunker itu. Pendjelasan itu dikemukakan oleh Menlu Luns setelah ia bertemu dengan Menlu Amerika Serikat Dean Rusk di Athene dan mengadakan pembijtaraan selama 4 djam, ketika diadakan pertemuan NATO di kota tersebut.

Untunglah Indonesia sudah berpengalaman dalam perundingan² dengan kolonial Belanda, jaitu yang mentjetuskan Persetudjuan² Renville dan KMB.

Mengapa geriljawan² kita dengan segera dan sukses dapat merebut kota² didaratan Irian Barat? Tak lain dan tak bukan karena mereka telah sedjak lama memang di-nanti² oleh saudara² kita di Irian Barat. Maka setiba mereka diwilayah tersebut, geriljawan² kita disambut dengan gembira dan segala bantuan

diberikan kepada mereka. Dalam hubungan ini tepat sekali pengakuan Kaisiepo seorang tokoh putera Irian Barat yang kini kerdjasama dengan Belanda bahwa sebagian besar Rakyat Irian Barat sangat pro Indonesia.

Bila geriljawan² Indonesia menguasai suatu kota, maka mereka membantu Rakjat setempat dalam berbagai matjam kesibukan, antara lain mengatur organisasi pertahanan Rakjat, pemberantasan butahuruf, mendirikan sekolah² Rakjat dan lain sebagainya. Menurut laporan², keadaan pendidikan diwilayah Irian Barat sangat menjedihkan. Ditaksir bahwa diseluruh Irian Barat kira² ada 29.500 anak² diantara 6 sampai 12 tahun yang butahuruf dan tidak pernah masuk sekolah.

Demikian sedikit gambaran suasana baru didaratan Irian Barat setelah ada Tri Komando Rakjat, yang memberi harapan² baik kepada saudara² kita diwilayah Irian Barat.

Kolonialisme dalam abad sekarang ini tidak dapat dipertahankan lagi karena memperkosa sedjarah. Djuga di Irian Barat kolonialisme menghadi adjalnya, berkat persatuan Rakjat Indonesia yang berintikan Nasionalis, Agama dan Komunis (Nasakom) dan bantuan seluruh umat progresif didunia ini.

INDONESIA TJINTA PERDAMAIAN, TETAPI LEBIH TJINTA KEMERDEKAAN.

BANGSA Indonesia tjinta perdamaian, akan tetapi lebih tjinta kemerdekaan. Demikian slogan terkenal tjiptaan Presiden Sukarno. Memang benar Rakjat Indonesia sangat mentjintai perdamaian. Betapa tidak! Bangsa Indonesia ingin membangun negerinya untuk mentjapai masjarakat yang adil dan makmur, dimana tiada lagi penghisapan atas manusia oleh manusia. Bangsa Indonesia telah menetapkan pilihannya jaitu Manifesto Politik sebagai garis² besar haluan Negara untuk menodju ke Sosialisme Indonesia. Hal² tersebut telah ditetapkan oleh Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara sebagai Lembaga Negara yang tertinggi dalam ketatanegaraan Indonesia.

Djuga memang tepat sekali bahwa bangsa Indonesia lebih mentjintai kemerdekaan, karena hanya dalam alam kemerdekaanlah sebagai djembatan dapat tertjapai tjintanya melaksanakan pembangunan² untuk masjarakat yang adil dan makmur.

Demikianlah setjara singkat dapat dikemukakan, bahwa bangsa Indonesia kini sedang melaksanakan tugas sedjarahnja untuk menjelesaikan Revolusi Agustus 1945 sampai ke-akhirnja. Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke belum dapat dikatakan lengkap, bila Irian Barat belum masuk ke-kekuasaan Republik Indonesia.

Untuk tetap mempertahankan kolonialnja, maka Pemerintah Belanda terus sadja mengirimkan militer serta perlengkapannja ke Irian Barat. Tidak perlu diterangkan bahwa tindakan Belanda itu membahayakan keamanan dan merusak keutuhan Republik kita. Untuk memberi sekedar gambaran, dapat diketengahkan disini bahwa kekuatan Belanda di Irian Barat pada akhir tahun 1961 menurut taksiran berjumlah 5.000 orang, sedangkan setelah dikirimkannya kekuatan baru baik untuk angkatan darat, laut maupun udara, pada pertengahan bulan Djuni tahun 1962 djumlahnja telah meningkat sampai 10.000 orang. Bahkan kini Belanda masih terus sadja mengirimkan kekuatan baru kewilayah tersebut.

TRIKOMANDO RAKJAT BERDJALAN TERUS.

SEDJAK 1961 di-ibukota Revolusi Jogjakarta Presiden mengumumkan Tri Komando Rakjat, ber-angsur Rakjat Indonesia memobilisasi diri untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat itu. Seperti diketahui, Tri Komando Rakjat berisi: Gagalkan pembentukan negara boneka „Papua“ buatan Belanda kolonial; Kibarkan bendera Merah-Putih diwilayah Irian Barat dan jang ke-3: Bersiaplah untuk mobilisasi umum.

Pengalaman kita menghadapi kolonial Belanda sudah tjukup. Kita tidak bisa membiarkan Belanda mengirimkan kekuatan militer baru ke Irian Barat! Kita tidak bisa membiarkan perbuatan se-wenang Belanda kepada Rakjat Irian Barat dengan penangkapan se-mena, dipendjarakannya patriot Irian Barat, disiksanya pentjinta kemerdekaan dan lain tindakan kolonial lainnya jang tidak mengindahkan lagi norma perikemanusiaan.

Dropping geriljawan-pajung Indonesia baru ini adalah dalam rangka membantu perjuangan saudara kita didarat Irian Barat. Geriljawan

Indonesia telah pula dapat menguasai beberapa kota seperti Teminabuan, Sansapor dan semenanjung Onin. Dan belakangan ini geriljawan pajung Indonesia dalam djumlah jang agak besar didrop di Merauke, ibukota Irian Barat Selatan.

PASTI BEBAS DALAM TAHUN INI DJUGA.

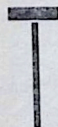
DALAM perdjuangannya jang adil untuk menjapai keutuhan wilayahnja, Indonesia mendapat sokongan sepenuhnya dari "the new emerging forces" dan kaum progresif diseluruh dunia, Negeri² Sosialis, negeri² Asia, Afrika dan Amerika Latin; Gabungan Buruh Seluruh Dunia dan kaum buruh progresif dimanapun djuga, Gabungan Wanita Demokratis Sedunia beserta wanita² progresif lainnya, Gabungan Pemuda Demokratis Sedunia dan semua pemuda progresif lainnya, IUS beserta mahasiswa progresif lainnya, semua umat jang tjinta perdamaian diseluruh dunia menjatakan sokongan penuh kepada perjuangan adil bangsa Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnja. Bahkan di Nederland sendiri

kaum progresif pada umumnya, baik mereka tjendekiawan, buruh, tani, wanita, pemuda, peladjar dll. menjokong claim Indonesia dan mentjela pemerintah kolot Nederland jang kepala-batu jang ingin mempertahankan kolonijnja di Irian Barat dengan mengorbankan djiwa pemuda Belanda sendiri.

Rakjat Indonesia mempunyai kejakinan jang penuh, bahwa kolonialisme Belanda di Irian Barat dapat dikalahkan, soalnya hanya waktu sadja. Dan jang menentukan adalah kekuatan Rakjat Indonesia sendiri. Kejakinan dan perdjjuangan Rakjat Indonesia ini mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnya dari Negara² dari Rakjat di-negeri² Kubu Sosialis, Asia, Afrika dan Amerika Latin dan semua Rakjat tjinta-damai diseluruh dunia.

Tri Komando Rakjat berdjalan terus, demikian Presiden Sukarno. Pemerintah dan Rakjat Indonesia yakin bahwa tahun ini djuga hantjuria benteng terachir kolonial Belanda di Asia Tenggara, dan utuhlah wilayah Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Timbangan Buku:



Tandus

Oleh : S. Rukiah

TANDUS adalah nama buku kumpulan sadjak dan proza karangan S. Rukiah jang diterbitkan oleh Balai Pustaka. TANDUS ini sudah mengalami pentjatakannya jang kedua kalinya. Tjetakan pertama pada tahun 1950 dan tjetakan kedua tahun 1958. Format tjetakan ke-2 adalah 14½ x 20 cm, tebal 160 halaman dengan harga jang diterakan Rp. 18.—.

Kumpulan sadjaknja semuanya ada 35 buah. Sadjak **KENANGAN GELITA** (buat Eska dikaki gunung), halaman 27 sampai 29 merupakan suatu kisah dua manusia jang terdjalin oleh tjita dan tjinta, jang satu berada dikaki gunung dengan dikedjar, sedangkan jang lainnya berada dibelakang terali besi dipendjara. Dengarkanlah apa jang dituliskan dihalaman 27, bahagian I, couplet ke-3 sbb. :

Aku lihat ditjelah besi kaku tak bertjerita ini

Engkau diburu matjam hantu pelarian

djauh kesana diantara daunan kering jang berdjatuhan

dimana teriakkan suara makin ketjil hilang-hilang

sedang aku dibalik terali dingin tergolek mau bermimpi malam kenangan.

Selandjutnja dihalaman 29, couplet jang paling atas :

Tjuma disini

masih ada jang mau aku katakan :
Engkau memang diburu, tapi bukan pelarian

aku memang dipendjara, tapi bukan manusia kurungan.

Kita bukan orang pelarian jang masing-masing tidak punya satu dunia.

Dan 2 kalimat terachir couplet ter-

akhir sbb. :

engkau akan tulis disatu buku harian :

kita dua manusia jang tjinta kepada tjinta !

Dari bait diatas itu bisa kita nilai bagaimana pengarang mentjurahkan isi hatinja dalam sjair tsb. jang diilhami oleh epos perjuangian revolusioner pada waktu itu.

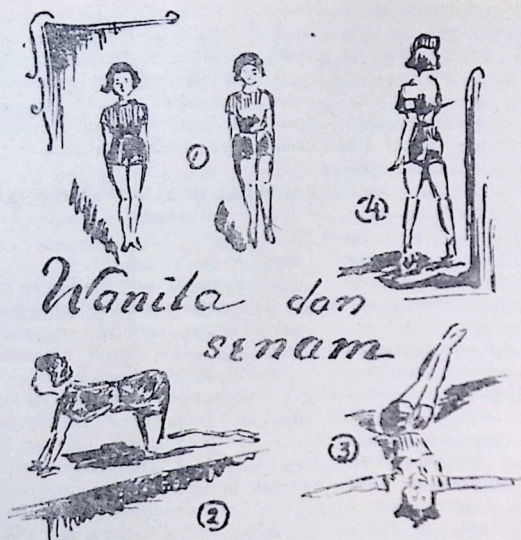
Selanjutnja tentang kumpulan kisah² semuanya ada 6 kisah jang pada umumnya mengkisahkan gumpalan² atau kepingan² dari Revolusi 17 Agustus 1945 dengan segala facetnja, suka-dukanja seperti Mak Esah, Isteri Pradjurit, dsb.

Misalnja „Antara dua gambaran“ kisahnja seorang gadis tjintanja diremukkan karena kekasihnja gugur dalam perjuangian revolusi, jang kemudian kawin dengan temannja jang lain jang djuga mendjadi kawan kekasihnja jang gugur itu.

Kisah : Tjeritanja sesudah kembali, mengkisahkan pemuda Nursewan jang 3 kali mengalami sial didalam pertjintaannja. Sekianlah tentang buku itu.

Tentang penulisnja seperti diketahuhi djuga mendjadi pembantu tetap dari madjalah API KARTINI. Sedikit riwayat hidupnja. Njonja S. Rukiah dilahirkan di Purwakarta, Djawa Barat, pada 25 April 1927. Tahun 1945 mengadjar di Sekolah Gadis Purwakarta. Sedjak tahun 1946 mengisi madjalah Gelombang Zaman dan Godam Djelata. Tahun 1948 mendjadi pembantu tetap madjalah Pudjangga Baru, Mimbar Indonesia dan Indonesia. Tahun 1949 turut mendirikan madjalah Irama di Purwakarta dan duduk sebagai pemimpin redaksi. Tahun 1950 pindah ke Djakarta mendjadi sekretaris Pudjangga Baru dan tahun 1951 pindah ke Bandung mendjadi pemimpin madjalah anak² Tjenderawasih. Tahun 1952 kawin. Pada tahun 1953 sadja² jang dihipunnja dalam buku Tandus mendapat hadiah Seni Sastra untuk tahun 1952 dari BMKN.

Kini selain masih giat menulis djuga mendjadi pengasuh madjalah kanak² KUTILANG jang terbit di Djakarta. (H)



B
A
G
A
I
M
A
N
A

S
I
K
A
P

B
A
D
A
N

K
I
T
A

SAUDARA pun djuga bisa mempunyai sikap badan jang tegak tangkas tidak lemah terkulai seperti kantong kosong atau nenek bongkok djika Saudara mau sedikit bersusah pajah setiap pagi bersenam.

Sediakan waktu badan setengah djam, mulai dengan latihan² jang ringan kemudian berangsur² jang agak sukar. Silahkan mentjoba, Saudara akan merasa lebih segar !

1. Kita mulai dengan latihan kaki.
Berdiri tegak dengan lengan luruh kebawah. Perlahan-lahan berdiri diatas udjung djari kaki, kemudian perlahan-lahan diturunkan kembali kesikap semula. untuk variasi bisa lutut dibengkokkan kemuka dan kembali lurus.
2. Latihan punggung dan bahu.
Ambillah sikap merangkak dengan kedua telapak tangan dan lutut diatas lantai. Tangan diadjukan kemuka sampai badan miring kemuka tetapi paha tetap tegak lurus. Badan mengepir keatas kebawah dengan perlahan-lahan sampai sepuluh kali. Gerakan menarik badan keatas ini memperkuat urat² punggung.
3. Latihan memperkuat urat daging perut.
Tidur telentang dengan kedua lengan kesamping. Kedua kaki ditarik keatas perlahan-lahan setinggi beberapa cm kemudian dibelokkan kesamping kiri dan kembali. Diulang berkali-kali, berganti kearah kanan. Harap diperhatikan, bahwa tangan tak boleh terangkat dari lantai.
4. Ambillah sebuah kantong diisi dengan pasir, kemudian diletakkan diatas kepala.
Berdjalan-djalan tegak dengan kantung pasir itu keliling kamar. Dengan demikian urat leher bisa diperkuat. Sekali lagi berjalan diatas udjung djari atau diatas tumit.

DESA SEMANTASSE

Sebuah dongeng kuno dari Ghana

(II)

Oleh : Efua Sutherland

Terjemahan : Sjaraswati.

SEGERA setelah ia pergi, kawan² Bempong datang kembali dengan diikuti oleh Kepala Desa Semantasse, para kamitua djurutulis serta kebanja. „Selamat datang, Nana,” seru Bempong sambil memberi hormat. „Selamat siang, inilah anaknja. Barusadja saja mulai memangkas rambutnja” Pandang liar sekali lagi memantjar dari mata gadis itu dan iapun mulai menangis. „Oh..... Inilah dia anak itu?!” tukas kepala desa. „Sst, sst diamlah, sajang” bisiknja ramah mendekati anak itu. „Alangkah hiruk-pikuk orang karena gadis seketjil ini..... Sst diamlah kami akan membawamu pulang.....” „Teruskan, Bempong..... dandanilah anak itu, biar bapak-ibunja senang djika mereka datang!” Kepala desa itu lalu memanggil orangtua² untuk berunding dengan ber-bisik² sambil mengangguk-anggukkan kepala.

„Dimanakah kebanja²ku,” bertaanja kepala desa. Merekapun datang dan ia memerintahkan mereka pergi kedesa² sekitarnya mengabarkan tentang anak yang hilang itu.

Gadis itu menangis terus-menerus selama rambutnja dipotong.

„Nah.....” seru Bempong „Sekarang sudah selesai semua dan kau tampak lebih tjantik daripada semua peri dan dajang² dihutan rimba”. Pada saat itulah gadis tersebut baru membuka kata.

„Kembalikanlah rambutku” teriaknja. „Kembalikanlah rambutku. Setiap keriting pada tempatnja semula, setiap helai rambut dipasang kembali. Sekarang kalian akan tahu apa yang terjdjadi, bila anak² manusia menjerang kami para Samanta, dajang² pendjaga hutan rimba”.

„Kami akan menjerang, kalian akan mati kelaparan, kami akan mendjadikan kalian hantu² sampai kalian kembalikan rambutku.....

setiap helai kembali ketempat asal, setiap keriting ditempatnja semula”.

Bempong dengan kawan² sedesanja berdiri ketakutan. Suasana sunji senjap menjelimuti halaman itu.

„Datanglah.....” teriak anak Samanta itu dengan suara njaring.

„Hai..... kau Samanta semuanya, keluarlah dari pohon² djati, beringih dan trembesi; Bempong tak akan beristirahat, orang² kampung ini malang tak senang. Marilah kemari..... hai para Samanta semuanya!”

Seketika itu desa tersebut penuh dengan derap langkah serta bunji orang mengetok-ketok, djuga suara orang ketawa terbahak-bahak. Tak salah! Tentulah ada hantu², hanjalah tak seorangpun tampak ketjuali gadis ketjil yang duduk sendirian di bangku halaman rumah Bempong.

Kepala desa bersama orang² kampung itu berlari-larian kelura dari rumah, tetapi disitupun sama keadaannya. Orang² lari keluar dari rumahnja masing² menudju kepasar ditengah desa yang agak terbuka. Mereka duduk berdesak-desakan, sedang tangan mereka meremas-remas gemetar.

Achirnja ketika hari mendjelang sendja, bunji² itupun agak reda, derap kaki beratus-ratus terdengar semakin sajup mendjauh dan desa itu kembali tenang.

Mereka mengira itulah achir segala gangguan dan dengan tjepat penduduk desa itu kembali kerumah masing². Betapa terkedjut mereka itu, ketika dilihatnja pinggan² kosong semua, simpanan djagung dan buah-buahan tersikat habis sampai pula tanam²an dihalaman rumah lenjap dibawa hantu Samanta. Dan gadis ketjil itu tetap duduk dihalaman rumah Bempong.

Merekapun kembali lagi kepasar untuk bermusjawarah sekali lagi mereka memutar otak untuk mentjari djalan bagaimana dapat keluar dari kesukaran² itu. Sepandjang ma-

lam mereka bertjakap-tjakap, tetapi sampai pagipun mereka tak mendapatkan akal apa yang harus mereka lakukan. Matahari semakin naik dan bersamaan dengan mendjelangnja siang, mulailah terdengar bunji orang² menebang kayu, derap langkah kaki² didjalkan serta bunji ketawa tanpa kelihatan seorang manusiaupun.

Gadis Samanta itu berteriak-teriak dari rumah Bempong „Kembalikanlah rambutku”.

Demikianlah keadaan berlangsung beberapa hari lamanja, pandangan sedih mengerikan yang berulang setiap hari, penduduk desa tersebut menderita kelaparan serta senantiasia dalam suasana tjemas tegang menakutkan, badan mereka semakin lemah kurus dan banjak yang djatuh sakit, sampai² ada yang meninggal, termasuk Kepala Desa, tempat penduduk desa menumpahkan segenap harapan akan pertolongan.

Pada suatu pagi Afrum, Si Tolol datang didesa itu.

„Atas nama Dewi Bumi yang baik hati.....” udjar Afrum sambil melangkahkan kaki menudju pasar „Adakah matakubetul² melihat kenjataan? Mengapa kalian gemetar ketakutan, hai saudara²ku?”

Dengan suara perlahan-lahan mereka mentjeriterakan malapetaka apa yang sedang menimpa mereka.

„Hmmm.....” kata Afrum dengan terganggu-mangu mengusap-usap djdandnja.

„Jah..... aku harus terlebih dahulu melihat anak Samanta itu. Kukira aku akan bisa memahaminya”. Ja..... kukira aku bisa mengerti maksudnja,

karena daun² berbisik burung-burung berhenti menjanji mereka mengutjapkan bahasa yang gandjil pada pohon odum dan djati tetapi Si Tolol dapat djuga bi-djaksana!

„Selamat pagi, sahabatku”. Ia menegur anak itu sambil menatap wajahnja yang seperti setiap hari menengok orang² dipasar.

„Tah kau djawab, hai sahabat,” Afrum meneruskan. „Orang² ini telah memotong rambutmu dan kau inginkan agar rambut itu kembali menghiasi kepalamu,” udjarnya.

„Benarlah,” teriak anak itu, „Setiap akar rambut harus dikembalikan ketempatnja semula”.

„Itu tak semudah jang kau duga, tetapi meskipun demikian sebelum matahari terbenam, kehendakmu akan terpenuhi. Dan..... kau akan kembali ketengah keluargamu lagi, kau akan menghias diri dengan bunga anggrek serta tersenjum kepada bajangan wadjahmu jang tjantik molek dalam air telaga jang djer-nih”.

Afrum memegang tangan anak itu dan mengisjaratkan temannja untuk mengikutinja dari belakang. Mereka masuk hutan menurutkan djedjak melewati bukit, batu, semak-belukar hingga sampailah mereka pada akhirnya sebuah tanah lapang bertabur pasir bersih halus. Pohon dan daun jang lebar melengkung-batangnja membajang diatas sungai. Burung beterbangan dari dahan kedahan pohon raksasa disekitar lapangan, mereka menjanjir riang-gembira sebagaimana riangnya warna-warni bulu mereka. Gadis Samanta itu terpesona melihat pemandangan indah tersebut.

Dengan hati Afrum meratakan pasir disekitar gubugnja. Iapun menggambar burung, daun dan serta lukisan lain pada pasir jang putih halus itu.

Kepada orang jang mengikutinja dari desa ia melarang untuk meng-indjak lukisan pola pada pasir tersebut.

„Ajolah, sahabatku,” katanya kepada anak Samanta itu „Matahari bersinar gembira diatas pasinku. Semuanya riang. Ayam alas mengeram penuh harapan dalam semak belukar, belalang bertepuk tangan serta djengkerik ber-main dalam alang.” Pada saat demikian daing peri sebangsamu, Samanta, berajunan dipohonan sutera, waktumu bersama anak manusia sangat membosankan, tetapi sebelum kau pulang ketengah bangsamu, marilah kita ber-main dahulu berdjungkir balik diatas pasir putih ditepi sungai, ber-ajun pada dahan jang terbagus jang pernah kau lihat. Bermain-mainlah sekarang dan sebelum matahari tenggelam akan kami kembalikan rambutmu dan menghiasimu dengan bunga anggrek terbesar dihutan. Dan djika kau ikuti saudara-mu berketjimpung dalam telaga teratai dimalam hari nanti, mereka akan menjambutmu sebagai gadis Samanta jang tertjantik diantara mereka semua!”

Anak itu dibawaja menudju sebuah ajunan dahar ditepi sungai

sebelah rumahnja. Anak itu ditinggalkannya agar bermain-main sendiri. Segera diambilnja berbagai makanan, buah,an, jeruk, pisang dll. untuk orang sekampungnja jang sudah mulai lapar.

Kadang anak Samanta itu dikedjarnya hingga terseret dipasir, meng-indjak gambar pola diatas pasir dengan tertawa gembira. Ataupun ia melompat pada ajunan dahan ditepi sungai sambil menjanjirkan lagu jang indah mempesonakan.

„Sekarang telah tibalah saatnja,” udjar Afrum kepada teman jang mengikutinja.

„Daun membisik kepada Afrum, djuga burung didahan serta bunga teratai ditelaga. Afrum tak hidup sia belaka. Afrum akan membebaskan teman sedesanya dari semua gangguan roh dihutan rimba, Samanta, hantu, peri dll.”

Afrum akan membebaskan rakjatnja dan menempatkan anak manusia diatas singgasana kekuasaan atas mereka semua. Dengarlah angin sepoi membelai, bangsa Samanta datang kemari untuk melihat Afrum ber-sahabat dengan mereka untuk selama-lamanya.”

Pada saat itu orang ter-nganga keheranan dengan penuh harapan kepada Afrum, si Tolol; seolah-olah banyak makhluk hinggap pada dahan dan ranting jang tak terlihat oleh mata manusia. Kemudian Samanta ketjil itu dengan tjepat menghentikan permainannya dan sambil berdiri dengan lagak seorang Kepala Desa Afrum menjapa anak ketjil itu:

„Kudjandikan bahwa kau akan memperoleh rambutmu kembali. Tetapi sebelum kau selesaikan hal ketjil itu, kuminta kau tjukup baik hati untuk meratakan kembali pasirku jang berserakan kau indjak. Tak usah kau hiraukan bekas djedjakk, tetapi bekas djedjak kakimu sendiri harap dibersihkan dan kembalikan gambaranku diatas pasir, segenap tjoretan binatang, bunga dan lengkung indah harus kembali seperti semula,

setiap butir pasir ketempat semula setiap bunga, penju dan kipu-kupu setiap kuntum bunga anggrek atau lingkaran harus kembali ketempatnja.

Teriak kemarahan mengerang melewati pohon dan gadis itu meman-

dang sekitar dengan wadjah kebingungan.

Ia kembali ketempat pasir dengan demikian menambah banjaknja bekas djedjak kakinja. Sukarlah untuk memilih mana bekas kaki Afrum dan mana bekas kakinja, tetapi akhirnya ketika dengan susah-pajah dipilihnja serta dihapusnja bekas djedjak kakinja, ditempatnja berdjalan iapun membuat djedjak baru.

Dengan geram ia mendjedjak-djedjakk kaki ketjilnja, sedang orang penduduk desa jang melihat tertawa mengedjarnya. Afrum berdiri agak terpisah, dengan kepala ditegakkan iapun memandang matahari terbenam bagaikan bola api menjala. Suara jang marah memenuhi udara. Samanta ketjil itu membuka kedua belah tangannya kehilangan harapan.

„Aku tak menginginkan kembali rambutku,” teriaknja sambil menangis. Dan sambil berlari kearah tepi sungai, iapun lalu menghilang dalam rimbaraya dengan diikuti suara erang dan helaan nafas lega dari penduduk desa jang menjaksikan.

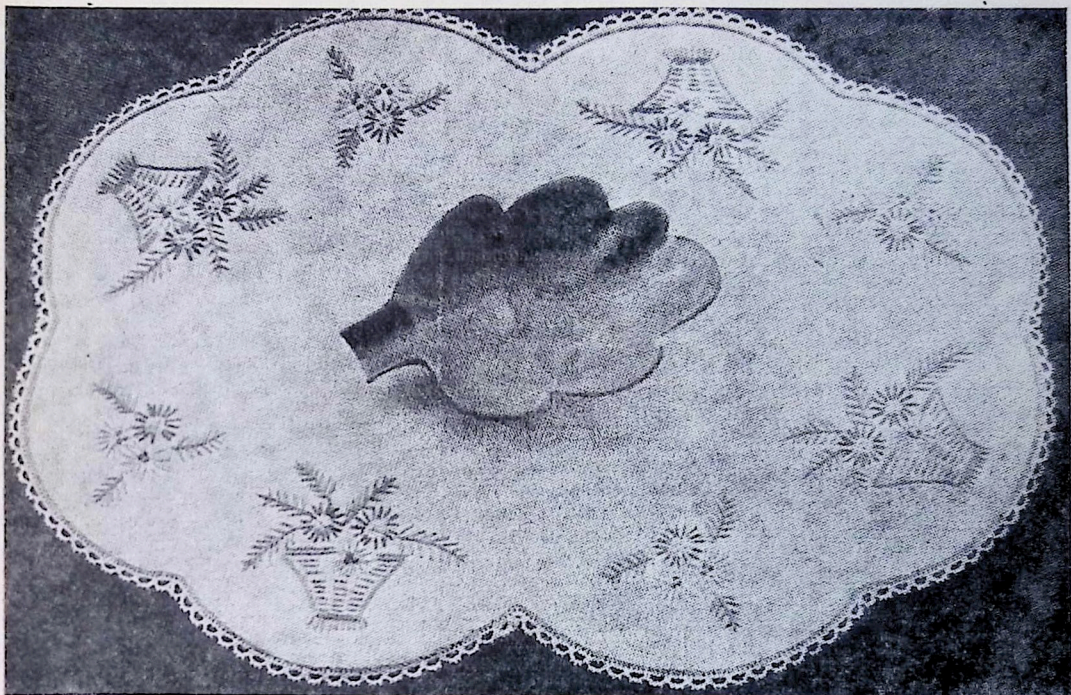
„Itulah akhir riwayat penggoda hutan..... dan sekalian bangsa halus disini” Afrum tertawa lega. „Kita sekarang bebas dari gangguan mereka untuk selama-lamanya”. Orang desa bergembira-rila menari-nari mengelilingi Afrum, serta memberinya djulukan Sang Bidjaksana Jang Kuasa dihutan itu. Mereka bersumpah untuk mendjadikannya Kepala suku. Sebuah istana megah indah didirikan oleh penduduk didaerah itu untuk Afrum jang pernah mereka namakan si Tolol.

Mereka mengukir sebuah singgasana keradjaan dari kayu jang putih pohon „sese” serta memukul gendang keradjaan untuk menghormatinya.

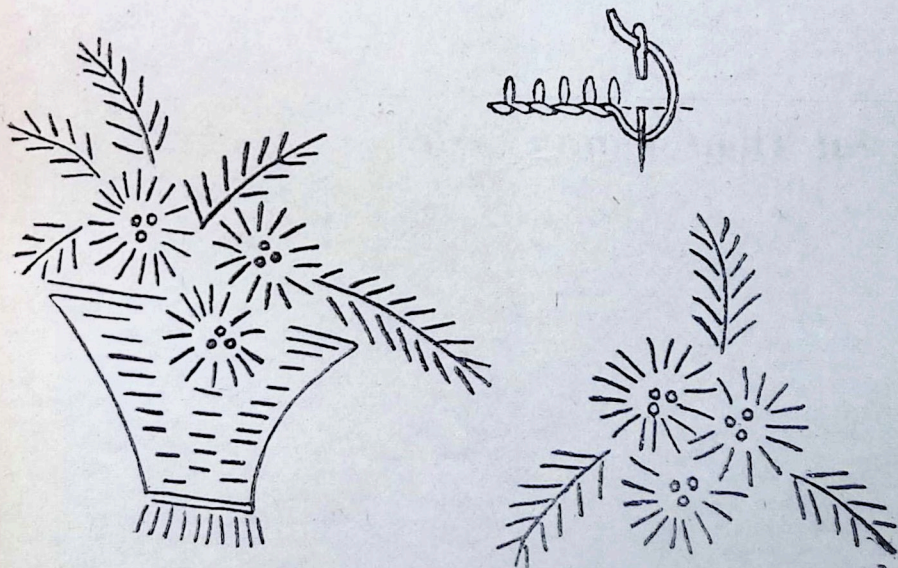
Dengan emas dari sungai mereka buat sebuah mahkota serta tongkat keradjaan untuknja.

Desa baru dibangun ditempat, dimana anak Samanta pernah ditundukkan oleh anak manusia. Desa itu menjadi termasuk diseluruh negeri, mereka namakan desa tersebut desa Semantasse.

Itulah konon sebuah tjerita kuno dinegeri GHANA djauh disana di-benua Afrika.....



PENGALAS MEDJA



GAMBAR jaang ki-
ta sadjikan ini ia-
lah untuk mem-
buat pengalas me-
dja, misalinja kita
mempunjai sisa
bahan polos se-
banyak 50 cm le-
bih sedikit bisa
kita gunakan un-
tuk membuat pa-
ngalas medja se-
perti tjontoh ini,
kita mengukur
pandjang bahan
50 cm lebar 34
cm. Untuk mem-
buat pinggiran ki-
ta djahit dengan
tusuk teston, dan
untuk kembang
ditengahnja kita
djahit dengan tu-
suk tangkai. Nah
sekian, silahkan
untuk mentjaba-
nja.

★ MEKAR ★

BERTEPATAN dengan Hari Kartini, dalam bulan April jang lalu telah muntjul sebuah madjalah wanita lagi jang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat PERSIT, dan jang diberi nama MEKAR.

MEKAR adalah sesungguhnya bukan madjalah baru, tetapi diterbitkan kembali berkenaan pula dengan ulangtahun dwi-windu (16 tahun) daripada organisasi PERSIT. Dengan ini maka masyarakat wanita telah bertambah satu madjalah lagi, walaupun isi Mekar lebih banyak ditujukan kepada isteri² tentara R.I.

Dari nomor pertamanya, nomor April, dapat kita lihat bahwa titik-berat madjalah ini adalah pada soal pendidikan dan sebagai madjalah suatu organisasi, tentunja menjadi alat penghubung jang baik antara tjabang² dan pusat. Kita melihat umpamanya ada Ruangan Manipol-Usdek; khususnya bagi isteri pradjurit, maka terdapat pula tulisan² dalam semangat TRIKORA dengan judul² „Tentang kesederhanaan dalam mendampingi tugas para suami” dan „Wanita pendjaga garis belakang”. Menarik djuga umpama-

nja adalah tulisan mengenai Hak² Isteri dalam Angkatan Darat.

Sebagaimana kebanyakan madjalah² umum, Mekar djuga mempunyai halaman bergambar tepat pada halaman² tengah madjalah, tetapi jang unik dalam Mekar ini adalah KUNTUM MEKARNja, jaitu sematjam koran ketjil bagi si Bujung, jang terlepas halaman² nja (4 halaman) dari madjalah induknya Mekar.

Soal² jang djuga menjadi perhatian dan kepentingan wanita terdapat dalam ruangan² khusus, jaitu ruangan kesehatan, Dunia Wanita (etiket) dan Masak²an. Dan sebagai madjalah organisasi tentunja ada ruangan Berita Organisasi, sedangkan sebagai bahan pelipur iara terdapat „kisah² ketjil keluarga” jang maksudnja supaya mengandung humor. Sudut kebudayaan diwakili pula dalam bentuk sadjak².

Demikianlah sedikit tentang madjalah wanita baru jang sesungguhnya bukan baru pula. Kepada rekan²nja pengasuh madjalah Mekar, Redaksi Api Kartini mengutjapkan selamat bekerdja dan semoga sukses! (MS)

Chasiat Obat-obatan Asli

Luka Terbakar.

Apabila Saudara kena luka terbakar obatilah dengan getah pepaja. Getah pepaja itu hendaknja ditaruh diatas luka terbakar itu maka tidak akan berasa sakit lagi dan djuga tidak akan mengembang. Tetapi harus didjaga djangan sampai getah pepaja itu kena mata, sebab bisa mengakibatkan buta.

Obat lainnja ialah minjak kelapa ditjampur dengan kapur sirih dan ditaruh diatas luka terbakar tsb. Djuga bisa dengan menggunakan minjak kaju putih jang digosok-gosokkan diatas bengkok luka itu.

Kapalan.

Kapalan² (celt) ditangan dan dikaki bisa dihilangkan dengan kulit atau air panas. Djuga bisa hilang kapalan itu dengan setiap kali digosok dengan getah kangkung.

Panu.

Obat panu besi jang menular ialah dengan memakai laos jang udjungnja telah dipukul (diempukkan) kemudian dimasukkan kedalam tjuka. Tjampuran laos dan tjuka itu buat menjemir panu² itu 2 kali sehari.

Panu kembang jang keputih-putihan dan sering gatal itu bisa disembuhkan dengan pipisan

(lembutan) ketepeng tjina dengan sedikit kapur sirih atau aluin (tawas) dan digosokkan 2 kali sehari.

Djuga bisa digunakan terong ngor jang mentah dibelah dua dan digosokkan di panu dan harus sering diulangi.

Untuk menumbuhkan rambut.

Obat jang terkenal untuk membikin rambut pandjang dan subur ialah lidah buaja (dalamnja) disemirkan dikepala. Pagi disemirkan sebelum mandi dan dibiarkan sehari. Obat ini hendaknja 3 bulan ber-turut² dipakai untuk mendapatkan hasil jang baik.

Untuk mendapatkan rambut jang pandjang dan tebal bisa djuga kepala kita seringkali dibasahi dengan air bonggol pisang. Usahakanlah djangan sampai kena pakaian sebab susah member-sihkannya nanti.

Buat mendjaga supaya rambut kita djangan rontok pakailah minjak kemiri.

Resep Kue-kue

UBI DJALAR

Oleh : Nj. Ani Munir

BIDJI SALAK.

Bahannya : Ubi djalar 1 kg, 1 mangkok gula merah, 1 gelas santan, sebatang daun pandan dan garam setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja, lalu diremas dengan tangan sampai hantjur. Aduk-lah dengan tepung kandji sampai tjampur betul dan bundar-bundarkan sebesar bidji salak.

Masaklah 3 gelas air, djika air sudah mendidih masukkan bidji salak dan kalau sudah kelihatan terapung angkat kuenja. Sementara itu gula merah dimasak dengan tiga gelas air jang diberi daun pandan dan garam sedikit lalu disaring. Setelah gula mendidih masukkan kue itu baharu diangkat setelah dimasak kira² 10 menit lamaanja. Dan bila kelihatan merapung kembali menandakan sudah masak 1 gelas santan jang kental tadi direbus dan berilah garam sedikit. Kalau makan bidji salak berilah santan diatasnja.

★

KUE BOLA.

Bahannya : 1 kg ubi djalar, 1 mangkok tepung kandji, 2 ons gula merah, sedikit garam dan minjak setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja lalu dihanturkan dan ditjampur dengan tepung kandji. Djika sudah tjampur betul bundar-bundarkan sebesar kelereng agak besar sedikit boleh djuga, isilah dengan gula merah jang sudah diiris kira² $\frac{1}{2}$ sendok teh lalu dibulatkan kembali dan digoreng djika sudah kuning² warnanja diangkat.

*

PENNEKUK UBI.

Bahannya : $\frac{1}{4}$ kg ubi, 2 ons tepung terigu, 2 butir telur ayam, 1 gelas santan kental dan garam sedikit, 2 ons gula merah.

Membuatnja : Setelah ubi direbus dihanturkan dan tjampurlah dengan tepungsantal. Kotjok gula dengan telur djika sudah hantjur gulanja tjampur²kan djuga dalam adonan jang tadi berilah garam sedangnja. Panaskan penggorengan dan berilah minjak sedikit supaja tidak melekat masalah adonan tadi sesendok² makan, djika bawahnja kira² sudah kuning dibalik djika sudah kuning atas bawah diangkat.

Ulangtahun Ke-800 Djengis Khan

PADA tanggal 16 Djuni 1962 di-mausoleum baru di Ezen Horoo, Mongolia Dalam, telah diadakan rapat peringatan ulangtahun ke-800 kelahiran Djengis Khan. Rapat itu dikundjungi oleh 30.000 orang Han dan Hui. Peringatan tsb. dibarengi dengan festival Nadam dengan di-meriahkan oleh balapan² kuda jang tradisionil, main gulat, dll.nja.



P E N G U M U M A N

BERHUBUNG DENGAN KESUKARAN² TEKNIS, MAKA PENERBITAN API KARTINI BULAN MEI DAN DJUNI 1962 DIGABUNGAN DALAM SATU NOMOR 5-6, DENGAN HARGA PER EX. Rp. 7,50.

HARAP PARA PEMEATJA MAKLUM ADANJA !

REDAKSI API KARTINI

Wisma E. Yunara



membikin pakaian wanita
dengan stjl jang paling baru



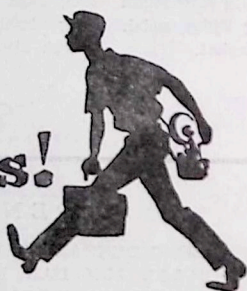
menjediakan alat-alat kos-
metika dan parfum

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

